

**PENGARUH TARI LAMPAH TERHADAP KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN SISWA SDN DINOYO 3 KOTA
MALANG**

SKRIPSI



Oleh :
Faizatul Musyarrofah
NIM. 17140042

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
Juni, 2021**

**PENGARUH TARI LAMPAH TERHADAP KARAKTER
PEDULI LINGKUNGAN SISWA SDN DINOYO 3 KOTA
MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



Oleh :

Faizatul Musyarrofah

NIM. 17140042

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

Juni, 2021

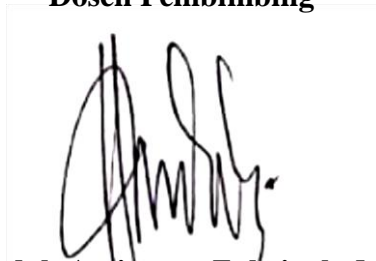
HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH EKSTRAKURIKULER TARI LAMPAH
TERHADAP KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
SISWA SDN DINOYO 3 KOTA MALANG

Oleh:

Faizatul Musyarrofah
17140042

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M. Pd

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag

NIP. 197608032006041001

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER TARI LAMPAH TERHADAP
KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
SISWA SDN DINOYO 3 KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diperiapkan dan disusun oleh
Faizatul Musyarrofah (17140042)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 10 Juni 2021 dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S. Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
Agus Mukti Wibowo, M. Pd
NIP. 197807072008011021

Sekretaris Sidang
Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M. Pd
NIP. 197902022006042003

Pembimbing
Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M. Pd
NIP. 197902022006042003

Penguji Utama
Dr. Abdul Ghofur, M.Ag
NIP. 197304152005011004

Tanda Tangan


Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


H. Agus Maimun, M. d
NIP. 196508171998031003

PERSEMBAHAN

BISMILLAAHIRROHMANIRROHIIM

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufiq, hidayah, serta inayah yang tiada henti dan tiada tara. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapat syafaatnya di hari akhir nanti, aamiiin.

Bapak Muhammad Rifa'i dan Ibu Fathul Jannah tersayang yang senantiasa tulus dan ikhlas tiada henti memberikan dukungan dan curahan kasih sayang baik berupa moral, spiritual serta material kepada putri tunggal tercintanya ini.

Seluruh dosen, seluruh guru dan siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang, teman-teman PGMI angkatan 2017, serta teman-teman di Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang yang telah menemani dan berbagi semangat demi kelancaran penelitian dan selesainya skripsi.

Akhirnya semoga bermanfaat untuk peneliti dan semua yang membaca karya tulis ini. Amiin.

MOTTO

الإِسْلَامُ نَظِيفٌ فَتَتَّظَفُوا فَإِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا نَظِيفٌ

**AGAMA ISLAM ITU ADALAH AGAMA YANG BERSIH ATAU SUCI,
MAKA HENDAKLAH KAMU MENJAGA KEBERSIHAN.
SESUNGGUHNYA TIDAK AKAN MASUK SURGA KECUALI ORANG-
ORANG YANG SUCI**

(HR. Addailami)¹

¹ Sayyid ahmad Al Hasyimi. *Mukhtarul Ahadits An An Nabawiyah wal Hikam Al Muhammadiyah*. (Jakarta: Pustaka Utsmani, 1995) Hlm. 26

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M. Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Faizatul Musyarrofah

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Faizatul Musyarrofah

NIM : 17140042

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Tari Lompah terhadap Karakter Peduli
Lingkungan Siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M. Pd

NIP. 197902022006042003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 April 2021

Pembuat pernyataan



Faizatul Musyarrofah

NIM 17140042

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberika rahmat, nikmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Tari Lempah terhadap Karakter Peduli Lingkungan Siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang sebagai salah satu persyaratan untuk mendapat gelar Strata Satu sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Shalawat serta salam senantiasa terlantunkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan jalan dari jalan jahiliyah menuju jalan yang terang benderang yaitu ad-din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan baik moril, moral, maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Ahmad Sholeh, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M. Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan masukan, bimbingan dan arahan yang sangat berarti selama penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah, guru pendamping ekstrakurikuler tari lempah, serta seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari lempah di SDN Dinoyo 3 Kota Malang yang telah bersedia untuk membagi informasi untuk menyelesaikan penelitian skripsi.
6. Kedua Orang Tua yaitu, Bapak Muhammad Rifa'i dan Ibu Fathul Jannah yang memberikan curahan kasih sayang yang tidak ada hentinya, bimbingan

serta dukungan selama proses menuntut ilmu utamanya untuk penyusunan skripsi.

7. Teman- teman di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 (Jihan, Silvi, Agnis, Septa, Putri, Okta, Shelly, Yana, Ema, Fida, Novi, Salma, dll), serta teman-teman di Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang khususnya Miftah, Fiarida, serta teman aliyah Amalia Quturun Nada.
8. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu dan memotivasi hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penuli menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharap saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan ke depan.

Semoga karya ini mendapatkan ridho dan diterima di sisi Allah serta dapat bermanfaat bagi kita semua sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan pendidikan untuk memperluas cakrawala keilmuan.

Malang, 15 April 2021



Faizatul Musyarrofah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ر	= r	ف	= f
ب	= b	ز	= z	ق	= q
ت	= t	س	= s	ك	= k
ث	= ts	ش	= sy	ل	= l
ج	= j	ص	= sh	م	= m
ح	= <u>h</u>	ض	= dl	ن	= n
خ	= kh	ط	= th	و	= w
د	= d	ظ	= zh	ه	= h
ذ	= dz	ع	= ‘	ء	= ‘
		غ	= gh	ى	= y

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أُو = û

إِى = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Penelitian	42
Tabel 3. 2 Pilihan Jawaban dan Nilai Angket.....	42
Tabel 3. 3 Instrumen Ekstrakurikuler Tari Lampah	42
Tabel 3. 4 Instrumen Karakter Peduli Lingkungan	43
Tabel 3. 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Ekstrakurikuler Tari Lampah	48
Tabel 3. 7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Karakter Peduli Lingkungan	49
Tabel 4. 1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan	59
Tabel 4. 2 Data Siswa Tiga Tahun Terakhir	60
Tabel 4. 3 Identitas Responden	61
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden	62
Tabel 4. 5 Frekuensi Jawaban Angket Variabel Ekstrakurikuler Tari Lampah ..	63
Tabel 4. 6 Skor Interval Ekstrakurikuler Tari Lampah	66
Tabel 4. 7 Ekstrakurikuler Tari Lampah	68
Tabel 4. 8 Frekuensi Jawaban Angket Variabel Karakter Peduli Lingkungan	69
Tabel 4. 9 Skor Interval Karakter Peduli Lingkungan	73
Tabel 4. 10 Karakter Peduli Lingkungan	75
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas	78
Tabel 4. 12 Hasil Uji regresi Sederhana	79
Tabel 4. 13 Tabel Uji Hipotesis	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Karakteristik Responden	63
Gambar 4. 2 Diagram Ekstrakurikuler Tari Lampah	68
Gambar 4.3 Diagram Karakter Peduli Lingkungan	75
Gambar 4. 4 Grafik Hasil Uji Normalitas	76
Gambar 4. 5 Scatterplots	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Izin Survei

Lampiran II Surat Izin Penelitian

Lampiran III Surat Keterangan Penelitian dari SDN Dinoyo 3 Kota Malang

Lampiran IV Validasi Angket Ekstrakurikuler Tari Lampah

Lampiran V Validasi Angket Karakter Peduli Lingkungan

Lampiran VI Angket Ekstrakurikuler Tari Lampah

Lampiran VII Angket Karakter Peduli Lingkungan

Lampiran VIII Pedoman Wawancara

Lampiran IX Dokumentasi Penelitian

Lampiran X Hasil Pengisian Angket Ekstrakurikuler Tari Lampah

Lampiran XI Hasil Pengisian Angket Karakter Peduli Lingkungan

Lampiran XII Hasil Uji Validitas Ekstrakurikuler Tari Lampah

Lampiran XIII Hasil Uji Validitas Karakter Peduli Lingkungan

Lampiran XIV Hasil Uji Reliabilitas Ekstrakurikuler Tari Lampah dan Karakter
Peduli Lingkungan

Lampiran XV Biodata Mahasiswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Ruang Lingkup Penelitian	8
G. Orisinalitas Penelitian.....	8
H. Definisi Operasional.....	13
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	2
A. Landasan Teori.....	2
1. Tari	2
a. Pengertian Tari	2
b. Unsur-unsur Tari.....	18

c.	Fungsi Tari	21
d.	Jenis Tari	24
e.	Karakteristik Tari di Sekolah Dasar	25
2.	Ekstrakurikuler Tari Lampah.....	28
3.	Karakter	32
a.	Pengertian Karakter	32
b.	Karakter Peduli Lingkungan	33
c.	Pentingnya Karakter Peduli Lingkungan	35
B.	Kerangka Berfikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN		17
A.	Lokasi Penelitian.....	17
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	17
C.	Variabel Penelitian	39
D.	Populasi dan Sampel	40
E.	Data dan Sumber Data.....	40
F.	Instrumen Penelitian.....	41
G.	Teknik Pengumpulan Data	45
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas	46
I.	Analisis Data.....	50
J.	Prosedur Penelitian.....	56
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....		39
A.	Deskripsi Data.....	39
1.	Profil Sekolah	39
2.	Karakteristik Responden	61
3.	Variabel Ekstrakurikuler Tari Lampah	63
4.	Variabel Karakter Peduli Lingkungan	69
5.	Pengaruh Ekstrakurikuler Tari Lampah terhadap Karakter Peduli Lingkungan.....	75
B.	Uji Hipotesis	80
BAB V PEMBAHASAN		59
A.	Ekstrakurikuler Tari Lampah di SDN Dinoyo 3 Kota Malang	59

B. Karakter Peduli Lingkungan Siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang	87
C. Pengaruh Ekstrakurikuler Tari Lampah terhadap Karakter Peduli Lingkungan Siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang	90
BAB VI PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Musyarrofah, Faizatul. 2021. *Pengaruh Ekstrakurikuler Tari Lampah Terhadap Karakter Peduli Lingkungan Siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M. Pd

Kata kunci: Ekstrakurikuler Tari Lampah, Karakter Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan salah satu karakter penting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Dengan berbagai kerusakan lingkungan yang telah terjadi, membuktikan bahwa kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya untuk menjaga lingkungan. Tentunya membiasakan untuk memiliki karakter yang baik harus dimulai sejak dini, maka dari itu salah satu cara yang digunakan SDN Dinoyo 3 Kota Malang adalah dengan menggunakan media ekstrakurikuler tari lampah guna menunjang karakter peduli lingkungan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan ekstrakurikuler tari lampah di SDN Dinoyo 3 Kota Malang, (2) mendeskripsikan karakter peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang, (3) mengetahui pengaruh ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang.

Teknik penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan sampel sebanyak 34 siswa. pengumpulan penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode yang digunakan dalam metode ini menggunakan metode regresi, karena peneliti ingin mengetahui pengaruh ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ekstrakurikuler tari lampah adalah tari yang berisi edukasi karakter peduli lingkungan, baik secara internal maupun eksternal. Berdasarkan data hasil penelitian, ekstrakurikuler tari lampah termasuk dalam kategori cukup dengan prosentase sebesar 59%, (2) karakter peduli lingkungan diajarkan selain dengan mata pelajaran wajib juga menggunakan media tari. Karakter peduli lingkungan termasuk dalam kategori cukup dengan prosentase 62%, (3) pengaruh ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,365.

Berdasarkan hasil data di atas, maka hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang diterima.

ABSTRACT

Musyarrofah, Faizatul. 2021. The Influence Extracurricular Lampah Dance on Character Care Environmental Students at Elementary school state Dinoyo 3 at Malang City. Thesis, Department Education for primary school Teacher, Faculty Tarbiyah and Teacher Training, University Islamic state Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Doctor Indah Aminatuz Zuhriyah, Magister Education.

Keyword: Extracurricular Lampah Dance, Character Care Environmental,

Caring on environment is which one the important characteristic must have that every individual. With environment damage that have occurred, it proves there a lack of public awareness about the importance of protecting the environment. Of course, usually having a good character must start early, therefore one of the methods used by Elementary school state Dinoyo 3 at Malang City is use the media extracurricular lampah dance to support the character of caring for the environment of students.

This research purpose to: (1) describe the extracurricular lampah dance at Elementary school state Dinoyo 3 at Malang City (2) describe the character of environmental care for students at SDN Elementary school state Dinoyo 3 at Malang City (3) Know the effect extracurricular lampah dance on the environmental care character of students at Elementary school state Dinoyo 3 at Malang City.

The technique research used is a quantitative approach with a sample 34 students. The collection of this research used instruments in the form questionnaires, observations, interviews, and documentation. While the method used in this method uses the regression method, because researchers want to know the effect of extracurricular lampah dance on the environmental care character of students at Elementary school state Dinoyo 3 at Malang City.

The results showed: (1) extracurricular lampah dance is a dance that contains education about environmental care characters, both internally and externally. Based on the research data, the extarchurricular dance of lampah was included in the sufficient category with a percentage 59%, (2) the character of environmental care was taught in addition to compulsory subjects also using dance media. The character of caring for the environment is included in the enough category with a percentage 62%, (3) the influence of the extracurricular dance of the lampah on the character of environmental care for students has a significance value 0.002 and a tcount 3.365.

Based the results of the data above, the hypothesis which says there an influence extracurricular lampah dance on the environmental care character at Elementary school state Dinoyo 3 at Malang City is accepted.

ملخص

المشاركة، فائزة. 2021. تأثير اللامنهجية رقصة لامفة على طابع الرعاية البيئية للطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية 3 ديناي مدينة الملايح. البحث العلمي. قسم إعداد المعلمي المدرس الابتدائية، كلية علوم التربية و التعليم. الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشريف: الدكتورة إندة عمينة الزهرية الماجستير التعليم.

الكلمة الأساسية: اللامنهجية، رقصة لامفة، الرعاية البيئية

تعتبر بالبيئة إحدى الخصائص المهمة التي يجب أن يتمتع بها كل فرد. مع العديد من الأضرار البيئية التي حدثت، فإنه يثبت أن هناك نقص في الوعي العام حول أهمية حماية البيئة. فطبعاً، يجب أن يبدأ التعود على امتلاك شخصية جيدة في وقت مبكر، وبالتالي إن إحدى الطرق تستخدمها في المدرسة الابتدائية الحكومية 3 ديناي مدينة الملايح. هي استخدام الوسائط اللامنهجية لرقصة للمياه لدعم شخصية رعاية بيئة الطلاب.

البحث تغرض إلى: (1) وصف اللامنهجية رقصة للمياه في المدرسة الابتدائية الحكومية 3 ديناي مدينة الملايح. (2) وصف طبيعة الرعاية البيئية للطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية 3 ديناي مدينة الملايح. (3) تحديد تأثير رقصة للمياه اللامنهجية على شخصية الرعاية البيئية للطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية 3 ديناي مدينة الملايح.

تقنية البحث المستخدمة هي نهج كمي مع عينة من 34 طالب وطالبة. يستخدم جمع هذا البحث أدوات في شكل استبيانات وملاحظات ومقابلات وتوثيق. بينما تستخدم الطريقة المستخدمة في هذه الطريقة طريقة الانحدار، لأن الباحثين يريدون معرفة تأثير رقصة للمياه اللامنهجية على شخصية الرعاية البيئية لطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية 3 ديناي مدينة الملايح.

لنتائج أن: (1) رقصة للمياه اللامنهجية هي رقصة تحتوي على تثقيف حول شخصيات الرعاية البيئية داخليا تاو خارجيا. بناءً على بيانات البحث، تم تضمين رقصة للمياه اللامنهجية في فئة كافية بنسبة 59 %، (2) تم تدريس شخصية الرعاية البيئية بالإضافة إلى المواد الإجبارية باستخدام وسائط الرقص أيضاً. يتم تضمين طابع الاهتمام بالبيئة في فئة كافية بنسبة 62 %، (3) تأثير الرقص اللامنهجي للمياه على شخصية الاهتمام بالبيئة للطلاب له قيمة معنوية قدرها 0.002 و من 3,365 ز على نتائج البيانات المذكورة أعلاه، تم قبول الفرضية التي تقول أن هناك تأثيراً خارج نطاق المنهج لرقصة للمياه على شخصية الرعاية البيئية لطلاب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia masa kini digemparkan dengan permasalahan lingkungan yang tidak ada hentinya. Permasalahan tersebut seperti banjir, tanah longsor, polusi udara, pencemaran, kebakaran hutan, dan lain-lain. Permasalahan ini menjadi sangat mendesak karena lingkungan memiliki hubungan langsung dengan keberlangsungan kehidupan makhluk hidup. Karena permasalahan lingkungan ini, maka akan ada banyak makhluk hidup yang sakit atau mati, sehingga berujung pada ketidakseimbangan ekosistem. Pada titik inilah kelangsungan hidup bumi dan yang bertempat disana terancam.

Di dalam pembelajaran, lingkungan menjadi salah satu komponen perangkat penting dalam pembelajaran. Lingkungan belajar yang dikehendaki adalah lingkungan yang berada dalam kondisi cukup aman dan nyaman sehingga peserta didik betah belajar disana². Berdasarkan referensi tersebut, telah jelas bahwa lingkungan memiliki pengaruh terhadap proses belajar anak. Tidak hanya lingkungan sosial berupa lingkungan keluarga, masyarakat dan lain sebagainya, akan tetapi juga berupa lingkungan fisik. Lingkungan fisik yang dimaksud berupa tanah, udara, air, tanaman. Sehingga dapat dipahami bahwa keadaan lingkungan

² Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. (Jakarta:Grasindo,2009) hlm. 57

memiliki peran terhadap keberhasilan belajar anak. Dengan lingkungan yang bersih dan asri maka anak akan merasa nyaman dalam belajar. Akan tetapi, selain penyebab yang telah disebutkan di atas, penyebab utama kerusakan adalah aktivitas manusia yang kurang memiliki kesadaran terhadap lingkungannya. Seperti yang telah tertulis dengan jelas di dalam Al-Qur'an :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah terjadi kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)(Ar-Ruum:41)”³.

Ayat di atas membicarakan tentang kerusakan lingkungan baik lingkungan darat dan lingkungan air. Semua kerusakan itu terjadi karena manusia tidak mengetahui dengan baik cara dalam menjaga, melestarikan, serta mengelola berbagai sumber daya yang terdapat di sekitar. Selain itu, terdapat dorongan dari pengaruh globalisasi untuk terus mengeruk keuntungan dari lingkungan tanpa mengetahui bagaimana akibat jika lingkungan terus menerus dieksploitasi. Maka dari itu, Kementerian

³ Tim Al Huda. *Al Quran Terjemah As Salaam Edisi Tahun 2015* (Jakarta:Al Huda kelompok Gema Insan, 2015) hlm. 409

Lingkungan Hidup Republik Indonesia bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan Nasional untuk mencanangkan Pendidikan Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan. Akan tetapi, jika hanya belajar dengan menggunakan teks dan mendengarkan penjelasan guru utamanya untuk siswa tingkat sekolah dasar, maka siswa akan merasa bosan dan tidak tergugah untuk menerima materi.

Menurut teori Piaget, menyatakan bahwa setiap tahapan perkembangan kognitif pada anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Anak SD yang berusia 7-12 tahun berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, anak sudah mulai memahami aspek-aspek kumulatif materi, mempunyai kemampuan memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang bervariasi tingkatannya, selain itu anak sudah mampu berfikir sistematis mengenai benda dan peristiwa-peristiwa yang konkret⁴. Berdasarkan teori dari Piaget tersebut, maka guru harus memberikan contoh nyata dan mendukung untuk memberikan pemahaman karakter peduli lingkungan pada siswa.

Untuk dapat mengembangkan karakter di sekolah, maka merupakan tugas sekolah harus menyediakan lingkungan dengan menjunjung moralitas yang berisi nilai-nilai baik dan menyimpannya di hati nurani setiap orang. Diperlukan waktu yang tidak sebentar untuk dapat merubah sebuah nilai menjadi sebuah kebaikan untuk berkembang dari kesadaran

⁴Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah* (Jakarta: Prenamedia group, 2015) hlm. 77

intelektual semata menjadi pembawaan pribadi untuk berfikir, merasa, dan bertindak, membuatnya menjadi prioritas yang berfungsi. Seluruh lingkungan sekolah, kebudayaan sekolah, harus mendukung pertumbuhan tersebut⁵. Maka dari itu, muncul berbagai upaya sekolah seperti adanya beberapa program untuk mengasah karakter peduli lingkungan yang diberlakukan di sekolah, seperti adanya pelajaran PLH, adiwiyata, seminar lingkungan, ekstrakurikuler yang bergerak di bidang peduli lingkungan dll.

Akan tetapi, salah satu sekolah dasar di Kota Malang memiliki cara yang berbeda. Di SDN Dinoyo 3 Kota Malang edukasi mengenai peduli lingkungan tidak hanya diberikan ketika pembelajaran PLH atau berupa peraturan menjaga lingkungan di lingkungan sekolah, akan tetapi mengemas dalam bentuk kreasi seni tari lampah (pilah sampah).

Tari lampah ini adalah tari yang diciptakan untuk mengajak masyarakat lebih peduli akan kebersihan lingkungan salah satu caranya adalah dengan membuang sampah. Akan tetapi tidak hanya berhenti pada membuang sampah saja, edukasi berlanjut dengan membuang sampah sesuai dengan jenisnya. Maka dari itu, terdapat 3 macam warna tempat sampah yang ada di SDN Dinoyo 3 Kota Malang. Dengan adanya fasilitas ini maka siswa akan melakukan praktek langsung tentang edukasi karakter peduli lingkungan salah satunya dengan membuang sampah di tempatnya sesuai dengan jenis dari sampah tersebut. Ide kreatif pembuatan tari ini diciptakan oleh guru ekstrakurikuler tari SDN Dinoyo 3 Kota Malang yaitu

⁵ Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (1989), diterjemahkan oleh Juma Abdu Wamaungo (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2012) hlm.101

Bapak Budi. Tarian ini merupakan perpaduan seni tari, ludruk, dan penyuluhan. Dengan menggunakan kode warna hijau untuk sampah organik, biru untuk sampah kertas dan kuning untuk sampah non organik, tarian ini berhasil memperoleh juara 1 tingkat nasional dan menyisihkan 1.269 sekolah dasar se-Indonesia⁶.

Dari penjelasan di atas, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan pada siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang. Dengan mengetahui pengaruh dari ekstrakurikuler tari tersebut, peneliti berharap dapat memberikan edukasi atau informasi baru baik dari segi materi tentang pentingnya memilah sampah serta cara pengajaran yang menarik kepada siswa sehingga terdapat antusias dan termotivasi untuk memiliki karakter peduli lingkungan.

B. Rumusan Masalah

Setelah peneliti menjabarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menjabarkan rumusan masalah untuk penelitian. Rumusan masalah tersebut yaitu:

1. Bagaimana ekstrakurikuler tari lampah di SDN Dinoyo 3 Kota Malang?
2. Bagaimana karakter peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang?

⁶ Hasil wawancara dengan Bu Yani, kepala sekolah SDN Dinoyo 3 Kota Malang pada tanggal 2 Oktober 2020 pukul 9. 50 WIB

3. Bagaimana pengaruh ekstrakurikuler tari lampah terhadap siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka berikut ini adalah tujuan penelitian:

1. Untuk mendeskripsikan ekstrakurikuler tari lampah di SDN Dinoyo 3 Kota Malang
2. Untuk mendeskripsikan karakter peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang
3. Untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo Kota Malang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini akan memberikan hasil yang dapat menambah wawasan baru mengenai pengaruh ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakteristik sikap peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang disertai dengan teori atau dasar-dasar ilmiah
 - b. Memberikan khazanah keilmuan baru di bidang seni tari bahwa selain dapat menghibur serta sebagai langkah untuk melestarikan budaya, alangkah baiknya jika tari juga dapat memberikan edukasi

salah satunya edukasi tentang karakter peduli lingkungan pada anak

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Menambah motivasi agar lebih giat berlatih tari serta pengetahuan baru bahwa tari tidak hanya untuk dipentaskan tapi juga memberikan edukasi tentang peduli lingkungan serta siswa dapat lebih menyadari untuk peduli kepada lingkungan sekitarnya.

b. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan kekuatan untuk lebih semangat agar ekstrakurikuler tari lampah untuk dipertahankan dan lebih ditingkatkan

c. Bagi Guru

Menambah wawasan kepada guru bahwa untuk membentuk karakter peduli lingkungan dapat dikemas dalam bentuk kesenian salah satunya adalah tari lampah

d. Bagi Peneliti Lain

Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain sebagai bahan pertimbangan tentang pengaruh tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan

E. Hipotesis Penelitian

Menurut Fred N. Earlinger, hipotesis didefinisikan sebagai pernyataan yang merupakan terkaan mengenai hubungan dua variabel atau

lebih. Hipotesis dibuat atas dasar pengetahuan-pengetahuan yang diambil dari problematika yang timbul dari penelitian yang mendahuluinya, renungan atas pertimbangan⁷. Berdasarkan judul penelitian maka hipotesis penelitian adalah adanya pengaruh ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo 3 Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti. Dengan judul yang diangkat adalah “Pengaruh Ekstrakurikuler Tari Lampah terhadap Karakter Peduli Lingkungan Siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang”, maka batasan penelitian hanya di SDN Dinoyo 3 yang memiliki program ekstrakurikuler tari lampah dan fokus kepada kelompok siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari ini.

G. Orisinalitas Penelitian

Penelitian yang membahas tentang ekstrakurikuler tari maupun karakter peduli lingkungan memang sudah banyak. Maka dari itu, diperlukan penelitian terdahulu untuk mengetahui orisinalitas sebuah penelitian. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu untuk mengetahui orisinalitas penelitian:

⁷ Fred N. Eerlinger, *Metodologi Penelitian Social dan Pendidikan*, sebagaimana dikutip oleh Sumanto (Jakarta Barat: Andi Offset, 1990) hlm. 13

1. Annisafitri Nuraini Susanto, 2017, *Efektivitas Ekstrakurikuler Menari dalam Meningkatkan Perkembangan Sosioemosi pada Anak Usia Dini di TK Kartika V-38 Tanah Laut Kalimantan Selatan*, skripsi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Annisafitri yakni objek yang diteliti ekstrakurikuler tari dan jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Akan tetapi, terdapat perbedaan berupa lokasi dan jenjang tingkat siswa yang diteliti.
2. Harir Aida Fitria, 2017, *Pengaruh Pelatihan Seni Tari terhadap Peningkatan Rasa Percaya Diri Siswa SDN Kauman 1 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Persamaan penelitian dengan saudari Harir terdapat pada objek penelitian yakni tari, serta jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan jenjang tingkat yang diteliti yaitu siswa sekolah dasar. Perbedaan terletak pada lokasi dan variabel terikat yang digunakan saudari Harir adalah rasa percaya diri sedangkan peneliti menggunakan variabel karakter peduli lingkungan.
3. Bahrul Ulum, 2017, *Internalisasi Karakter Peduli terhadap Lingkungan SMAN 4 Kota Pasuruan*, skripsi, jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, Universitas

Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terdapat persamaan penelitian yaitu objek penelitian tentang karakter peduli lingkungan. Dan perbedaan terletak pada jenis penelitian yang digunakan oleh saudara Bahrul adalah penelitian kualitatif sedangkan yang digunakan peneliti adalah kuantitatif. Perbedaan lain yaitu lokasi dan jenjang tingkat penelitian.

4. Imroatus Sholiha, 2019, *Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tari dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Siswa di MIM Program Khusus Kartasura*, skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Persamaan dengan penelitian milik saudari Imroatus Sholiha adalah objek tentang ekstarkurikuler tari dan jenjang tingkat siswa yang diteliti yakni tingkat sekolah dasar. Perbedaan terletak pada jenis penelitian yang digunakan oleh saudari Imroatus Sholiha adalah penelitian kualitatif dan lokasi penelitian.
5. Isna Hidayatur Rohmah, 2018, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Seni tari terhadap Kecerdasan Jasmani-Kinestetik Siswa di Mi Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbitah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Persamaan dengan penelitian saudari Isna adalah pada jenis penelitian yaitu penelitian

kuantitatif, objek penelitian yaitu ekstrakurikuler tari, serta jenjang tingkat siswa yang diteliti yakni siswa tingkat sekolah dasar. Perbedaan berada pada lokasi penelitian dan variabel bebas yang digunakan.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk(skripsi/tesis/ jurnal/dll), Penerbit, Tahun Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Orisinalitas Penelitian
1	Annisafitri Nuraini Susanto, <i>Efektivitas Ekstrakurikuler Menari dalam Meningkatkan Perkembangan Sosioemosi pada Anak Usia Dini di TK Kartika V-38 Tanah Laut Kalimantan Selatan</i> , skripsi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017	-Objek penelitian -Jenis penelitian	-Lokasi penelitian -Jenjang tingkat siswa yang diteliti -Variabel terikat	Pengaruh Ekstrakurikuler Tari Lampah terhadap Karakter Peduli Lingkungan Siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang
2	Harir Aida Fitria, <i>Pengaruh Pelatihan Seni Tari terhadap Peningkatan Rasa Percaya</i>	-Jenis penelitian -Jenjang siswa yang diteliti -objek	-Lokasi penelitian -variabel bebas	

	<i>Diri Siswa SDN Kauman 1 Malang.</i> Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017	penelitian		
3	Bahrul Ulum, <i>Internalisasi Karakter Peduli terhadap Lingkungan SMAN 4 Kota Pasuruan,</i> skripsi, jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017	-Objek penelitian	-Jenis penelitian -Lokasi penelitian -Jenjang tingkat siswa yang diteliti	
4	Imroatus Sholiha, <i>Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tari dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Siswa di MIM Program Khusus Kartasura,</i> skripsi, Program Studi Pendidikan	-Objek penelitian	-Jenis penelitian -Lokasi penelitian	

	Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2019			
5	Isna Hidayatur Rohmah, <i>Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Seni tari terhadap Kecerdasan Jasmani-Kinestetik Siswa di Mi Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas</i> , skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbitah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018	-Jenis penelitian -Objek penelitian	-Lokasi penelitian -variabel bebas	

H. Definisi Operasional

1. Ekstrakurikuler Tari Lampah

Ekstrakurikuler adalah salah satu program sekolah yang dilaksanakan di luar jam pokok sekolah. Program ini bertujuan untuk dapat mengembangkan bakat dan minat siswa. bidang yang verada di

bawah naungan ekstrakurikuler antara lain, olahraga, kesenian, ilmu pengetahuan, teknologi dan lain sebagainya. Seni tari merupakan salah satu contoh ekstrakurikuler dalam bidang kesenian. Seni tari adalah olah gerak tubuh dengan mengedepankan keindahan dan unsur-unsur tertentu. Di SDN Dinoyo 3 Kota Malang, terdapat sebuah tari yang bernama tari lampah atau tari pilah sampah. Tarian ini merupakan tarian yang murni diciptakan oleh guru SDN Dinoyo 3 Kota Malang. Sesuai dengan namanya, tarian ini berisi pesan untuk peduli dengan lingkungan utamanya tentang membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis sampah tersebut.

2. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter adalah watak atau sebuah pemikiran individu yang bermuara pada sebuah olah tingkah laku perbuatan. Karakter peduli lingkungan adalah watak atau pembawaan sifat seseorang untuk tanggap dan peka erhadap lingkungan. karakter peduli lingkungan tidak berhenti pada menjaga kebersihan lingkungan akan tetapi memahami dan mengajak orang di sekitar untuk ikut serta peduli terhadap lingkungan.

I. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memiliki urutan-urutan tertentu dalam penyajian agar lebih mudah dalam penulisan dan tidak keluar dari pembahasan, yaitu:

1. Bab I : pendahuluan yang akan membahas latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, ruanglingkup penelitian, orisinalitas, definisi operasional dan sistematika pembahasan.
2. Bab II : kajian pustaka yang dibahas di bab dua menjelaskan mengenai definisi dan teori-teori yang diungkapkan oleh ahli yang dapat menjadi dasar pijakan peneliti. Kajian pustaka ini berisi, pengertian ekstrakurikuler, pengertian tari, konsep tari lampah, pengertian karakter peduli lingkungan.
3. Bab III : pada bab ini, membahas tentang metode atau cara yang digunakan untuk melakukan penelitian. Bab ini memuat lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, validasi dan reliabilitas instrumen penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.
4. Bab IV : bab ini berisi tentang paparan data dan hasil penelitian beserta gambaran objek penelitian juga gambaran tentang pengaruh ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang.
5. Bab V : berisi pembahasan hasil oleh analisis data tentang pengaruh ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang.
6. Bab VI : berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Tari

a. Pengertian Tari

Mendengar kata tari memang bukan sesuatu yang asing di telinga kita. Jika pada zaman dahulu masyarakat harus pergi ke suatu tempat untuk dapat menyaksikan pertunjukan tari, maka dengan perkembangan teknologi sekarang ini masyarakat luas dapat menikmati pertunjukan tari dengan menggunakan media teknologi yang sudah ada.

Akan tetapi, apa sebenarnya definisi dari tari?. Berikut ini adalah pendapat dari beberapa ahli seni tari:⁸

1. Menurut Soedarsono tari merupakan ungkapan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerakan ritmis yang indah.
2. Menurut Kamala Devi Cahttopdhyaya seni tari merupakan sebuah insting atau desakan emosi dari diri seseorang yang mendorongnya untuk meluapkan melalui gerakan yang ritmis.
3. Penari dan koreografer tari modern Amerika, Frederick Hawkins (Erick Hawkins), menyatakan bahwa tari adalah

⁸ Dessy Putri Wahyuningtyas. *Pembelajaran Seni Tari dalam Kurikulum PAUD* (Bogor:Guepedia) hlm. 22

ungkapan jiwa manusia yang diubah dalam bentuk gerakan simbolis berdasarkan imajinasi sang pencipta tari.

Tari merupakan ungkapan keindahan melalui gerak tubuh, ruang dan ritme⁹. Maka dari definisi seluruh defini yang telah disampaikan di atas, dapat diperoleh informasi bahwa tidak semua olah gerak tubuh seperti, bertepuk tangan, duduk, berjalan, berlari, dan lain-lain, dapat didefinisikan sebagai sebuah tarian. Karena perlu ada unsur keindahan dan pembawaan jiwa pada setiap gerakan sehingga gerakan tersebut bermakna.

Keindahan gerak dapat dilihat dari dua sisi yaitu, sisi fisik dan non fisik:¹⁰

1. Keindahan fisik adalah ukuran keindahan berdasarkan anatomi tubuh. Seperti, pemosisian badan yang lebih tinggi atau lebih rendah, keluwesan gerakan yang dilakukan, cara penari memunculkan gerakan agar gerakan tersebut dapat ditampilkan dengan indah dan nayamn dipandang, sehingga dapat memunculkan ketertarikan untuk dinikmati ketika ditampilkan.
2. Keindahan non fisik adalah kesan yang hadir pada penataan tari itu sendiri serta kemampuan ungkap penari yang melekat pada tubuhnya. Keindahan non fisik ini berupa olah tangkap jiwa, dimana ketika seorang penari melakukan gerakan tarinya, maka

⁹ Tri Broto Wibisono, FX Sukarno, Sukatno. Pendidikan Seni Tari. Surabaya: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Timur, 2001. Hlm. 12-14

¹⁰ *Ibid.*

yang melihat atau yang menonton mampu merasakan getaran-getaran yang ingin disampaikan penari dari gerakan tariannya itu. Keindahan non fisik ini lebih sulit ditangkap daripada keindahan fisik, karena jika keindahan fisik dapat dilihat dari kemampuan melihat indra yakni mata, maka untuk keindahan non fisik diperlukan ada olah rasa dan jiwa, serta perlu adanya dasar keilmuan yang luas dari penari yang membawakan dan orang yang menyaksikan.

b. Unsur-unsur Tari

Unsur-unsur tari merupakan hal pokok yang harus ada dalam melakukan olah gerak keindahan tubuh. Poin-poin ini menjadi begitu penting karena gerak tari tidak akan disebut tari dan maksimal jika poin-poin berikut ini tidak ada. Unsur-unsur tari yaitu:¹¹

1. Gerak merupakan pokok dalam seni tari. Sebagaimana definisi di atas bahwa tari merupakan olah gerak tubuh yang dikemas dengan indah dan bermakna. Jadi, apabila sebuah tari tidak memiliki gerakan, maka dari mana akan didapat makna ataupun pesan yang ingin disampaikan penari serta keindahan tari tersebut.
2. Iringan (musik) tidak selalu mendukung penuh gerakan sebuah tari, terkadang musik atau iringan hanya muncul di beberapa

¹¹ *ibid*

bagian gerak tari. Hal ini terjadi karena menyesuaikan bagaimana konsep penampilan tari. Biasanya, iringan mempengaruhi gerakan tari, apabila iringan atau musik memiliki tempo yang cepat, maka gerakan tari akan cepat, akan tetapi sebaliknya jika tempo iringan atau musik tari tersebut pelan maka gerakan tari akan pelan. Iringan atau musik ini juga dapat menjelaskan tari yang dipentaskan.

3. Tema merupakan salah satu unsur pokok yang menentukan kelanjutan penggarapan sebuah karya tari. Dengan adanya tema koreografer akan tau apa yang harus dilakukan selanjutnya dan gerakan apa saja yang bisa digunakan, begitu juga penggunaan iringan musik dan tata busana penari. Apabila tema tidak ada, maka kelanjutan penggarapan gerak tari tidak dapat dilanjutkan atau gerak pesan dari gerak tari yang dibawakan akan sulit dipahami oleh penonton.
4. Tata busana adalah segala perlengkapan yang dikenakan pada artis/penari saat ia memperagakan peran tertentu di atas pentas. Meskipun busana tidak berhubungan dengan keanggotaan tubuh yang menjadi pokok dalam gerak tari, akan tetapi dengan busana yang sesuai maka sebuah tarian akan mudah dipahami maksud dari setiap gerakan tari yang dibawakan. Tata busana juga akan mempermudah penangkapan pemaknaan jiwa tentang tarian tersebut. Bukan hanya tata busana yang

mendukung gerak tari, akan tetapi juga ada tata rias. Tata rias adalah segala upaya mengubah wajah dengan menggunakan alat-alat tertentu sesuai dengan peran yang ditentukan.

Sebagai contoh tari tradisional yang ada di Kota Malang adalah tari topeng bapang. Tarian ini dibawakan dengan memakai topeng berwarna dasar merah, bentuk mata yang bulat besar, hidung panjang, serta membawa keris. Tata busana dan tata rias yang dipakai dapat mendukung peran penari dalam membawakan tari topeng bapang yang merupakan seorang bupati gagah di sebuah kadipaten.¹²

5. Ruang pentas, ruang adalah keseluruhan arena yang nampak di udara. Pentas adalah keseluruhan arena yang nampak dengan pembatasannya.

Di dalam referensi yang lain, unsur-unsur tari ada tiga yaitu:¹³

1. Wiraga

Menurut Wiktionary, wiraga adalah dasar wujud lahiriah badan beserta anggota badan yang disertai keterampilan anggota gerak. Poin ini dapat disimpulkan bahwa wiraga merupakan produk gerakan yang dilakukan oleh penari. Wiraga dapat berupa olah gerak tangan, kaki, kepala, dan lain-lain.

2. Wirama

¹² Wawancara secara online dengan Jihan Fatika Sari, pegiat seni tari pada hari Sabtu, 17 Oktober 2020 pukul 18.00 WIB

¹³ Arina Restian, *Pembelajaran Seni Tari di Indonesia dan Mancanegara*. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2017) hlm. 300

Wirama merupakan tempo cepat atau lambat gerakan penari sehingga timbul harmonisasi gerakan tarian tersebut. Wirama penting keberadaannya, selain untuk menambah keindahan dalam tarian juga akan mempengaruhi keberhasilan penyampaian pesan dalam tari kepada penonton.

3. Wirasa

Wirasa merupakan sebuah penjiwaan penari dalam tariannya. Penjiwaan ini dapat berupa luapan emosi sedih, gembira, kecewa, marah, dan lain-lain. dengan adanya wirasa ini maka sebuah tarian akan semakin hidup dan dapat berbicara dengan penontonnya (memberikan informasi tentang tarian yang dibawakan).

c. Fungsi Tari

Seni tari dalam keberadaannya memiliki berbagai macam fungsi, antara lain:¹⁴

1. Fungsi primer

Fungsi primer sebuah tarian adalah tarian itu sendiri, maksudnya tidak ada tujuan lain selain penghayatan dan ungkapan ras serta jiwa kreator. Fungsi primer tari adalah:

- a) Tari sebagai pengungkapan pengalaman jiwa kreator.

Kreator tari adalah orang yang merancang gerakan tari, alur gerakan penampilan tari, hingga tari tersebut siap

¹⁴ *Ibid.*

dipentaskan. Seorang harus memiliki banyak pengalaman baik dalam bidang teori ataupun praktik gerak tari, agar lebih mudah mendapatkan ide penggarapan gerak tari yang berkualitas.

- b) Tari sebagai media penghayatan bagi penikmatnya. Tari ditampilkan dengan keindahan olah gerak tubuh yang didesain sedemikian rupa sesuai dengan pesan atau tema yang ingin disampaikan. Maka dengan adanya olah gerak ini, penonton yang menyaksikan akan dapat menikmati sekaligus menghayati apa sebenarnya yang ingin disampaikan melalui gerakan tari tersebut.

2. Fungsi sekunder

Yang dimaksud dengan fungsi sekunder tari yaitu penampilan olah gerak tari tidak hanya sebagai penghayatan atau hasil olah rasa dan jiwa kreator akan tetapi berfungsi untuk kepentingan suatu kegiatan. Fungsi sekunder tari adalah:

- a) Tari upacara

Tari upacara dapat berupa tari yang ditampilkan dalam upacara agama atau upacara adat. Seperti keterangan I Made Bandem bahwa masyarakat Bali yang mayoritas beragama hindu-dharma hampir tidak ada satupun acara keagamaan yang selesai tanpa ikut sertanya pertunjukan

tari¹⁵. Jika dikaitkan dengan keadaan Indonesia yang sangat kental akan adat serta kebudayaan, maka tidak heran jika terdapat tempat untuk seni tari menjadi bagian dalam sebuah upacara adat atau upacara keagamaan.

b) Tari hiburan

Tari sebagai hiburan memiliki maksud untuk menciptakan kegembiraan kepada para penonton dengan gerakan unik yang dikemas sedemikian rupa sehingga menyebabkan penonton terhibur dan timbul keinginan untuk ikut menari. Tari ini dapat ditampilkan ketika ada acara perkawinan, ulang tahun, panen padi, dan lain-lain.

c) Tari pertunjukan

Merupakan tarian yang ditampilkan untuk diperlihatkan kepada penonton. Karena itu, sebelum pertunjukan dimulai terdapat perencanaan yang matang mulai dari konsep, gerakan, tata panggung, latihan tari, dan lain-lain.

d) Tari pendidikan

Tari pendidikan atau *educational dance* bukanlah sesuatu yang baru, melainkan suatu konsep atau

¹⁵ Bandem, 1996. Sebagaimana telah dikutip oleh Sumaryono, . *Antropologi tari dalam perspektif indonesia*. (yogyakarta: Media Kreativa yogyakarta, 2011) hlm. 190

pandangan edukatif yang baru terhadap tari di sekolah umum. Dalam tari pendidikan, tari atau gerak merupakan media atau alat ungkap yang digunakan untuk mengembangkan sikap, pola pikir, dan motorik anak menuju ke arah kedewasaannya¹⁶.

d. Jenis Tari

Dengan berkembangnya zaman, maka mulai bermunculan berbagai jenis tarian, seperti:¹⁷

1. Tari tradisi

Jenis tari tradisi memiliki ciri berupa pola dan aturan yang baku¹⁸. Jenis tari ini merupakan tari yang telah berkembang di lingkungan masyarakat sekitar untuk ditampilkan di acara-acara tertentu. Wilayah tempat tari tumbuh berkembang menjadi pengaruh ragam tari sehingga menjadi pembeda dengan gerak tari dari daerah lain. Tari tradisi berupa:

a) Tari tradisi kerakyatan

Tari tradisi kerakyatan adalah tari yang dipertunjukkan di lingkungan masyarakat. Isi dari tarian tersebut merupakan gambaran khas suatu kelompok masyarakat tertentu.

¹⁶ Yulianti Parani, sebagaimana dikutip oleh Juju Masunah dan Tati Narawati, *Seni dan Pendidikan Seni*(Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tari Tradisional)hlm.246

¹⁷ Tri Broto Wibisono, loc. Cit. hlm. 30

¹⁸ Muhdi Kurnia. *Tari Tradisi Melayu Eksistensi dan Revitalisasi Seni*(Sumatera Utara:Puspatara) hlm. 19

b) Tari tradisi keraton

Tari tradisi keraton merupakan tari yang memiliki pola, aturan gerak, dan berkembang di wilayah keraton¹⁹. Tarian ini merupakan tarian istimewa sehingga tidak bisa ditampilkan oleh sembarang orang dan sembarang tempat serta pada waktu-waktu khusus. Sebagai contoh tari tradisi keraton adalah tari bedhaya yang ditampilkan di keraton Yogyakarta²⁰.

2. Tari kreasi/modern/kontemporer

Tari kreasi/modern/kontemporer merupakan tari yang tidak terikat oleh aturan tradisi dari daerah tertentu²¹. Tarian ini diciptakan tanpa ada unsur yang mengikat dan beberapa tarian juga menggabungkan tarian tradisional dengan gerakan tari modern sehingga tercipta gerak tari baru. Tarian jenis ini yang digandrungi oleh anak muda dan dapat dipentaskan dalam berbagai kesempatan atau acara.

e. Karakteristik Tari di Sekolah Dasar

Pada mulanya, seni tari hanya diajarkan di lingkungan keluarga atau masyarakat yang terbatas oleh waktu. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu muncul paradigma dan pemikiran-

¹⁹ Muryanto. *Mengenal Seni Tari Indonesia* (Semarang: Alprin) hlm. 16

²⁰ Kagungan Dalem. *Tari Klasik Bedhaya Semang di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat*. <https://www.kratonjogja.id/kagungan-dalem/2/tari-sebagai-sarana-pendidikan-di-keraton-yogyakarta> Di akses pada hari minggu, tanggal 18 Oktober 2020 jam 05:40 WIB

²¹ Ibid, Muryanto. Hlm. 27

pemikiran terobosan baru mengenai fungsi tari²². Akhirnya, seni tari dalam perkembangannya, tidak hanya digunakan untuk kegiatan upacara adat atau hiburan saja, akan tetapi lambat laun tari memiliki peran serta fungsi dalam dunia pendidikan.

Menurut K. R. T Sasmintadipura, seorang ahli tari klasik Yogyakarta mengakui, bahwa dalam tari termuat pendidikan budi pekerti, tata susila, adat istiadat, dan kisah-kisah atau cerita legenda, sejarah para leluhur yang terkandung di dalamnya²³. Dari penjelasan tersebut, maka eksistensi tari dalam dunia pendidikan tidak diragukan lagi karena sesuai dengan penjelasan tersebut di dalam tari terdapat nilai-nilai moral dimana hal ini sejalan dengan peranan sekolah untuk mengajarkan pendidikan karakter kepada peserta didik.

Tari yang disajikan untuk siswa sekolah dasar tentunya berbeda dengan yang disajikan di tingkat atau jenjang yang lain. Tari yang ada di sekolah dasar akan lebih sederhana disesuaikan dengan tingkatan kelas yaitu kelas rendah dan kelas tinggi.²⁴

a. Karakteristik tari kelas rendah

1) Tema (konsep tari)

Dikarenakan yang akan diajari adalah siswa di kelas rendah, sebelum menentukan gerakan tari yang perlu di

²² *Ibid.* Juju Masunah dan Tati Narawati. Hlm. 269

²³ Budi Astuti, sebagaimana dikutip oleh Juju Masunah dan Tati Narawati. Hlm. 270

²⁴ Purwatiningsih dan Ninik Harini, *Pendidikan Seni Tari Drama di TK-SD* (Malang: UM Press, 2004) hlm. 6

rencanakan terlebih dahulu adalah tema tarian. Dengan melihat kondisi anak kelas rendah yang berumur antara 7-9 tahun maka tema yang akan digunakan disesuaikan dengan karakter anak pada usia tersebut. Pada usia ini anak akan cenderung meniru gerakan yang ada di sekitarnya, seperti gerakan yang dilakukan oleh hewan (kupu-kupu, kodok, bebek, dll)

2) Bentuk gerak

Seperti yang telah diungkapkan di atas, gerakan yang diajarkan ke siswa sekolah dasar kelas rendah adalah gerakan yang mudah, lincah, serta ceria. Contohnya seperti, gerakan melompat seperti kodok, mengepakkan sayap seperti kupu-kupu, atau hanya gerakan bertepuk tangan sambil berjalan di tempat.

3) Iringan tari

Bentuk iringan untuk tari siswa yang berada di kelas rendah dominan pada iringan yang menggambarkan kegembiraan, seperti lagu anak-anak pelangi-pelangi, lihat kebunku, dll.

b. Karakteristik tari kelas tinggi

Siswa yang berada di kelas tinggi, biasanya telah memiliki sifat yang lebih mandiri dan bertanggung jawab daripada siswa yang berada di kelas rendah. Dengan adanya

perbedaan karakteristik ini maka elemen tari yang diajarkan juga akan berbeda.

a) Tema (konsep tari)

Tema yang digunakan untuk tari siswa di kelas tinggi diadopsi dari interaksi sosial di lingkungan sekitar, seperti persahabatan, budaya, kebiasaan, dll.

b) Bentuk gerak

Gerakan yang diajarkan pada siswa kelas tinggi akan lebih tinggi kualitasnya dibanding dengan siswa yang berada di kelas rendah. Pada tingkat ini siswa juga memiliki keberanian untuk mengekspresikan kegiatannya dalam bentuk gerak tari.

c) Iringan tari

Karena kualitas gerakan yang semakin berkembang, maka kualitas iringan juga terpengaruh. Iringan tari akan lebih bervariasi mengikuti tema atau konsep tari. Iringan dapat terkonsep dengan tempo yang pelan, cepat atau perpaduan tempo cepat dan tempo pelan.

2. Ekstrakurikuler Tari Lampah

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomer 81A tentang Implementasi Kurikulum 2013 dijelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai

perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.²⁵ Jadi, dengan adanya program di luar jam pelajaran ini, diharapkan dapat mengasah bakat dan menyalurkan minat peserta didik.

Awal mula diciptakan tari lampah ini selain bertujuan untuk mengikuti lomba Dancow Kreasi Anak pada tahun 2019, juga dilatarbelakangi oleh jumlah sampah yang terus menumpuk setiap hari. Sampah tersebut banyak berasal dari kemasan jajanan ringan yang dikonsumsi siswa serta, sampah dari dedaunan kering, dan sampah kertas. Kondisi lingkungan sekolah yang sempit, tidak memungkinkan untuk membangun tempat sampah utama, maka sekolah melakukan kerjasama dengan para pengepul sampah yang beberapa adalah walimurid siswa. Untuk lebih memudahkan dalam pengumpulan sampah, maka seluruh warga sekolah diharuskan untuk memilah sampah dengan membuang sampah di tempat sampah sesuai dengan jenisnya. Dengan cara ini, selain sekolah mendapat keuntungan agar tidak terjadi tumpukan sampah di sekolah, walimurid juga lebih mudah dalam mendapat tambahan ekonomi dari pemilahan sampah ini.²⁶

²⁵ Jasman Jalil, *Pendidikan Karakter Implementasi oleh Guru, Kurikulum dan Sumber daya Pendidikan*. (Sukabumi:CV Jejak, 2018) hlm. 129

²⁶ Hasil wawancara dengan Bu Yani selaku Kepala Sekolah SDN Dinoyo 3 Kota Malang, pada hari Jumat, 2 Oktober 2020. Jam 09. 50 WIB

Tari lampah atau tari pilah sampah dibawakan oleh 3 penari dengan warna busana atau kostum yang berbeda. Masing-masing kostum yang digunakan berwarna biru, kuning, dan hijau. Warna kostum ini dipilih disesuaikan dengan warna untuk pembuangan sampah, warna biru untuk sampah kertas, warna kuning untuk sampah plastik, seperti plastik dari makanan ringan, dan warna hijau untuk sampah organik, seperti daun-daun kering dari pohon di sekolah. Selain seni tari, dalam penampilannya juga menggunakan kesenian ludruk dan berisi penyuluhan.

Berdasarkan teori perkembangan kognitif dari Jean Piaget, terdapat tahapan perkembangan kognisi manusia, yaitu:²⁷

1. Sensorimotor (0 – 2 tahun)

Skema-skema hanya didasarkan pada perilaku dan persepsi, anak berfokus pada apa yang terjadi di sini dan saat ini

2. Pra-Operasional (2 – 7 tahun)

Skema-skema mulai merepresentasikan objek-objek yang berada di luar jangkauan pandangan langsung anak, namun anak belum mampu melakukan penalaran logis seperti orang biasa

3. Operasional konkret (7 – 11 tahun)

Penalaran yang menyerupai orang dewasa mulai muncul, namun terbatas pada penalaran mengenali realitas konkret

4. Operasional formal (11 – dewasa)

²⁷Firmina Angela Nai, *Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*(Yogyakarta: Deepublish, 2017) hlm. 32

Proses-proses penalaran logis ditetapkan ke ide-ide abstrak ataupun ke objek-objek yang konkret.

Maka berdasarkan dengan teori tersebut, konsep tarian disesuaikan dengan kondisi tahap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, dimana siswa sekolah dasar sudah memiliki rasa kemandirian serta memiliki kemampuan dalam berfikir secara logis berdasarkan manipulasi fisik dari objek. Pada tahap ini siswa juga memiliki kemampuan kategorisasi meliputi keahlian yang lebih rumit, seperti rangkaian urutan, pengambilan kesimpulan utuh, dll.

Sebagai tari yang ditampilkan oleh siswa sekolah dasar, maka gerakan yang dilakukan disesuaikan dengan kemampuan siswa sekolah dasar sesuai teori perkembangan kognitif Jean Piaget, seperti merentangkan kedua tangan ke samping disertai gerakan melompat, berputar dengan lari-lari kecil, dan lain-lain. Pola lantai yang digunakan bervariasi, seperti pola memutar, zig-zag, maju mundur, atau kesamping. Iringan tari berisi lagu dan musik, seperti yang dijelaskan di atas, iringan tidak selalu mengiringi tari secara penuh mulai awal hingga akhir, iringan yang ada di tari lampah disesuaikan dengan kebutuhan. Dikarenakan gerakan tari yang dilakukan adalah gerakan yang aktif, maka kostum yang dikenakan lebih sederhana dan bertema tradisional, dengan menggunakan jarik, udeng, dan tidak mengenakan

alas kaki. Properti yang digunakan adalah tong dan macam-macam sampah. Tong diwarnai menjadi 3 macam warna sesuai busana penari.

3. Karakter

a. Pengertian Karakter

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti “*to mark*” (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasi nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku. Menurut Suyanto, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat²⁸. Dari penjelasan ahli tersebut, karakter ada dua yaitu karakter baik dan karakter buruk. Jika karakter yang baik adalah apabila individu memiliki cara berfikir selanjutnya diinterpretasikan dalam perilaku yang baik, seperti berperilaku jujur, sopan, disiplin, adil, bertanggung jawab, dll. Akan tetapi, apabila individu memiliki cara berpikir dan berperilaku buruk, seperti berbohong, suka menghina, dll, merupakan karakter yang buruk.

Manusia disebut manusia berkarakter adalah apabila memiliki watak atau tingkah laku yang baik, serta apabila melakukan suatu hal yang buruk maka manusia atau individu

²⁸ Tadzkiroatun Musfiroh, “*Pengembangan Karakter Anak melalui Pendidikan Karakter*” dalam Arismantoro. Sebagaimana dikutip oleh Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011) hlm. 12

tersebut akan berusaha untuk memperbaikinya dan selalu mengusahakan agar dirinya semakin hari semakin baik. Kriteria atau profil manusia dapat disebut dengan manusia yang berkarakter menurut Abraham Maslow, yaitu:²⁹

1. Dapat menerima dirinya, orang lain, dan lingkungan sekitar
2. Berpandangan realistik
3. Tidak bersikap pasrah (pasif)
4. Berorientasi pada problem-problem eksternal
5. Mengapresiasi kebebasan dan kebutuhan akan spesialisasi
6. Berkepribadian independen dan bebas dari pengaruh orang lain
7. Mengapresiasi segala sesuatu secara progresif, tidak terjebak pada pola-pola baku
8. Integratif dan akomodatif terhadap semua kalangan
9. Hubungan dengan orang lain sangat kuat dan mendalam, bukan sekedar formalitas
10. Arah dan norma demokratisnya diliputi sikap toleran dan sensitivitasnya
11. Tidak mencampuradukkan antara sarana dan tujuan
12. Gemar mencipta, berkreasi, dan menemukan penemuan-penemuan dalam skala besar
13. Menentang ketaatan dan kepatuhan buta terhadap budaya
14. Berjiwa riang secara filsufis, tidak bermusuhan

Secara garis besar, karakteristik manusia yang berkarakter bertitik tumpu pada aktualisasi diri manusia tersebut dalam berkehidupan.

b. Karakter Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sikap atau tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki

²⁹Ngainun Naim, *Character Building*. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012) hlm. 61

kerusakan alam yang sudah terjadi.³⁰ orang yang memiliki kepedulian pada lingkungan akan selalu memiliki rasa kepekaan dan upaya agar lingkungan di sekitarnya selalu terjaga dengan baik. Upaya yang dilakukan dapat beragam, dimulai dari hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, mandi secara teratur, memotong kuku yang sudah panjang, memperluas pemahaman mengenai lingkungan, dan lain-lain.

Pada lingkungan sekolah, siswa yang memiliki karakter peduli lingkungan tercermin dari tidak merusak alam selama berada di lingkungan sekolah serta menjaga kebersihan dan keindahan kelas dan sekolah.³¹ Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa karakter peduli lingkungan merupakan sikap atau tingkah laku kepekaan diri terhadap lingkungan baik itu menjaga, merawat ataupun melestarikan. Kepekaan ini tercipta karena adanya pemahaman mengenai pentingnya lingkungan. Akan tetapi, pembelajaran sikap ini tidak hanya cukup dengan pemberian teori di kelas saja yakni perlu adanya contoh dan pembiasaan secara langsung. Seperti guru mencontohkan untuk membuang sampah di tempat sampah, mematikan lampu jika sudah tidak digunakan, berpakaian dengan rapi, dll.

³⁰Muchlas Samani dan Hariyanto, Pendidikan Karakter. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 129

³¹ Hudiyo, *Membangun Karakter Siswa melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. (Surabaya: Erlangga Group, 2012) hlm. 81

Indikator karakter peduli lingkungan memiliki perbedaan pada tiap tahap perkembangan peserta didik, untuk tingkat sekolah dasar indikator peduli lingkungan adalah:³²

1. Buang air kecil dan besar di WC
2. Membuang sampah di tempatnya
3. Membersihkan halaman sekolah
4. Menyiram tanaman di lingkungan sekolah
5. Tidak memetik bunga di taman sekolah
6. Tidak menginjak rumput di taman sekolah
7. Menjaga kebersihan rumah
8. Berpakaian rapi

Tentunya karakter tersebut tidak hanya berhenti di lingkungan sekolah saja, akan tetapi juga terlaksana di lingkungan rumah serta dimanapun anak tersebut berada. Karena tujuan utama pembinaan karakter siswa adalah dimanapun siswa tersebut berada, maka ia akan tetap berperilaku untuk selalu menjaga serta peduli terhadap lingkungannya.

c. Pentingnya Karakter Peduli Lingkungan

Bencana alam sering terjadi belakangan ini, mulai dari banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, polusi, dll. Fakta bahwa lingkungan telah mulai mengalami kerusakan adalah fakta yang tidak dapat ditolak kebenarannya. Kabar ini sudah tersebar lama mulai dari surat kabar, media sosial seperti youtube, whatsapp, facebook, instagram, dan lain sebagainya, media elektronik juga ikut serta mengabarkan berbagai macam berita tentang bencana

³² Daryanto dan Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013) hlm. 42

lingkungan. Maka dari itu, perlu ada tindakan pencegahan agar kerusakan yang ada di lingkungan tidak terus-menerus terjadi. Dengan melihat penyebab utamanya yakni tindakan manusia, maka karakter peduli lingkungan menjadi jawaban dari permasalahan lingkungan yang terjadi.

Manusia yang berkarakter seperti yang telah dijelaskan di atas memiliki cara berpikir serta perilaku yang baik, jika dikaitkan dengan peduli lingkungan maka seorang individu akan berfikir serta berperilaku dengan segala upayanya untuk menjaga serta berusaha untuk memiliki pemahaman terhadap lingkungan. Jadi, perlu digaris bawahi bahwa karakter peduli lingkungan tidak berhenti pada menjaga lingkungan saja, akan tetapi dengan segala daya dan upaya mengusahakan agar diri individu tersebut dapat mengetahui seluk beluk perihal lingkungan, serta memberikan pemahaman kepada lingkungan sekitarnya.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah alur pemikiran peneliti yang dijadikan sebagai dasar pemikiran untuk memperkuat indikator yang melatarbelakangi penelitian ini. Permasalahan lingkungan bukanlah masalah baru dan bukan pula masalah yang ringan utamanya permasalahan lingkungan yang ada di Indonesia. Permasalahan lingkungan jika tidak diatasi akan berpengaruh kepada kelangsungan hidup makhluk hidup.

Contoh permasalahan lingkungan seperti, polusi, pengasaman laut, deforestasi, kepunahan keanekaragaman hayati, dan lain sebagainya. Penyebab dari seluruh permasalahan lingkungan tersebut, salah satunya adalah karena perilaku manusia. Oleh karena itu, maka pendidikan karakter begitu penting untuk diajarkan pada anak-anak salah satunya adalah karakter mengenai peduli lingkungan.

Agar pembelajaran lebih menarik dan memberikan kesan kepada anak-anak untuk bersemangat dan memotivasi untuk lebih peduli terhadap lingkungan, maka pembelajaran dikemas dalam konsep tari yang bernama tari lampah. Tari ini digagas oleh Bapak Budi sebagai guru pembina ekstrakurikuler tari di SDN Dinoyo 3 Kota Malang. Konsep tarian ini berisi tentang edukasi pentingnya menjaga lingkungan dengan memadukan 3 unsur yaitu, tari, ludruk, dan penyuluhan. Maka dari itu, diharapkan ekstrakurikuler tari lampah dapat memiliki pengaruh terhadap karakter peduli lingkungan siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di SDN Dinoyo 3 Kota Malang, tepatnya berada di jalan MT. Haryono Gg.13 No. 139A, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang Jawa Timur. Alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut adalah karena SDN Dinoyo 3 Kota Malang adalah pencipta tari lampah. Selain itu, pengelolaan ekstrakurikuler tari yang baik juga menjadi pertimbangan peneliti, serta lokasi penelitian yang strategis di tengah kota menjadikan sekolah ini mudah dijangkau oleh peneliti.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

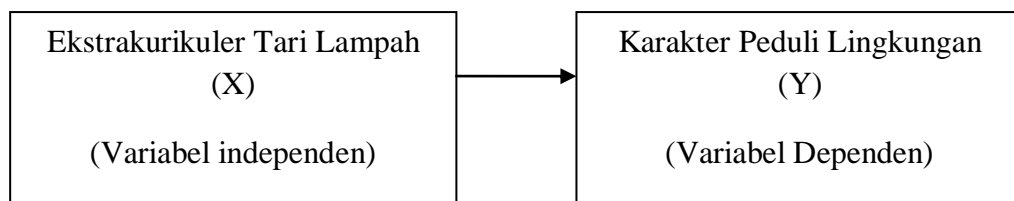
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³³ Jadi dapat dipahami bahwa penelitian kuantitatif adalah

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 8

penelitian yang berbasis angka sebagai proses untuk menganalisis data untuk mendapatkan hasil yang ingin diketahui atau sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan untuk jenis penelitian ini adalah regresi. Regresi digunakan apabila ingin mengetahui pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah ekstrakurikuler tari lampah dan variabel terikat (Y) adalah karakter peduli lingkungan.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.³⁴ Penelitian ini akan mengkaji pengaruh ekstrakurikuler tari lampah (X) terhadap karakter peduli lingkungan (Y). Variabel ekstrakurikuler tari lampah merupakan variabel bebas atau variabel kontrol atau variabel independen. Variabel berperan dalam mempengaruhi atau dapat menjadi sebab perubahan variabel terikat. Sedangkan variabel karakter peduli lingkungan adalah variabel dependen atau variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang menjadi sebab karena adanya variabel bebas atau independen. Berikut ini adalah kerangka kerja model penelitian ini:



³⁴ Ibid, hlm. 60

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.³⁵ Dalam penelitian ini populasi adalah siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang yang mengikuti ekstrakurikuler tari dengan jumlah siswa sebanyak 63 siswa.

Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah subjek penelitian yang dapat mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang yang mengikuti ekstrakurikuler tari di kelas tinggi. Berikut ini adalah populasi penelitian:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	Rendah	29
2	Tinggi	34
Jumlah		63

E. Data dan Sumber Data

Data merupakan komponen penting dalam penelitian, karena hasil suatu penelitian tidak dapat diketahui jika peneliti tidak memiliki data untuk diolah. Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau suatu masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik,

³⁵ *Ibid*, hlm. 117

buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.³⁶ Sebagaimana penjelasan di atas mengenai pentingnya data maka peneliti sebaiknya mempelajari dengan baik mengenai data penelitian.

Berdasarkan cara memperolehnya, data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung kepada objek yang diteliti. Untuk mendapatkan data primer, peneliti menggunakan angket yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai indikator tari lampah dan karakter peduli lingkungan. karena judul penelitian berhubungan dengan karakter, maka peneliti menggunakan skala pengukuran *likert*. Skala *likert* adalah skala yang berfungsi untuk mengetahui sikap atau persepsi. Data primer adalah merupakan data yang sudah jadi tanpa perlu diolah. Data primer dapat berupa hasil wawancara, jurnal, atau literatur lain yang berhubungan dengan tari lampah dan karakter peduli lingkungan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang berfungsi untuk membantu peneliti mendapatkan data. Keberhasilan suatu penelitian tergantung pada instrumen penelitian yang disusun. Instrumen penelitian dimaksudkan sebagai perangkat lunak dari seluruh rangkaian proses pengumpulan data penelitian di lapangan³⁷.

³⁶Subana dan Moersetyo Rahadi, *Statistik Pendidikan* (Bandung:Pustaka Setia, 2000) hlm. 19

³⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Pradana Media Grup) hlm. 94

Ada beberapa instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian kuantitatif, seperti angket, pedoman wawancara, pedoman observasi, dokumentasi, dan soal tes. Berdasarkan judul penelitian ini yaitu pengaruh ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa, peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu angket, pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Untuk memperoleh data mengenai pengaruh tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang, peneliti menggunakan skala *likert* untuk mengukur skala sikap. Skala *likert* adalah skala yang bertujuan untuk mengukur kepercayaan, persepsi, pendapat seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena.³⁸

Peneliti menggunakan empat pilihan pada angket penelitian, yaitu:

Tabel 3.2 Pilihan Jawaban dan Nilai Angket

No	Jawaban	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Jarang	2
4	Tidak pernah	1

Tabel 3.3. Instrumen Ekstrakurikuler Tari Lampah

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No item
1	Wiraga	1. Anak mampu melakukan gerak	1. Melakukan gerakan di	1, 10

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 134

		tubuh secara terkoordinasi	tempat 2. Melakukan gerakan berpindah tempat 3. Melakukan gerakan dengan kombinasi beberapa anggota badan 4. Melakukan gerakan tari dengan luwes	2, 12, 14 3, 11 9
2	Wirama	1. Anak mampu melakukan gerak sesuai irama	1. Anak melakukan gerakan sesuai irama 2. Tempo gerakan tari sesuai irama	4, 5
3	Wirasa	1. Mengembangkan jiwa estetika anak 2. Mengembangkan sikap peduli lingkungan	1. Menciptakan mimik wajah sesuai dengan gerak dan irama 2. Anak memiliki rasa sadar pentingnya menjaga lingkungan	6, 13 7, 8, 15

Tabel 3. 4 Instrumen Karakter Peduli Lingkungan

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No item
1	Karakter Peduli Lingkungan	Memahami arti peduli lingkungan	1. Anak mampu mendefinisikan arti peduli lingkungan 2. Anak mengaplikasikan	1, 2, 3, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 16, 19, 20

			makna peduli lingkungan	
		Menjaga lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. anak membuang sampah pada tempatnya 2. anak membuang sampah sesuai dengan jenis sampah 3. mengembalikan peralatan kebersihan ke tempat semula jika telah selesai digunakan 	4, 8, 14, 17, 18
		Bertanggung jawab dengan lingkungan di sekitar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak melakukan piket kebersihan sesuai dengan jadwal 2. Menyiram tanaman yang ada di lingkungan 3. Menegur teman yang tidak menjaga lingkungan 	5, 6, 8, 15

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.³⁹ Sebagai penentu keberhasilan suatu penelitian, maka peneliti harus memiliki pengetahuan agar data yang didapat sesuai. Selain itu, peneliti harus memiliki kemampuan pengambilan data yang cepat dan tepat serta dimana dan bagaimana sebuah data yang terkait dengan penelitian tersebut dapat diperoleh. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif:

1. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan dalam bentuk tertulis yang diberikan dan dijawab langsung oleh responden untuk mendapatkan data. Peneliti menggunakan angket mengenai ekstrakurikuler tari lampah dan karakter peduli lingkungan. Responden yang mengisi angket tersebut adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari lampah di SDN Dinoyo 3 Kota Malang.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan kemampuan indra manusia untuk mendapatkan data yang dapat diamati oleh peneliti. Objek

39 Ibid, hlm. 123

yang diamati adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari dan ekstrakurikuler tari lampah

3. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan proses tanya jawab yang dilakukan secara langsung oleh dua orang atau lebih dengan menggunakan pedoman maupun tidak. Orang yang melakukan wawancara dalam hal ini adalah peneliti disebut dengan pewawancara, dan orang yang diwawancarai disebut dengan responden. Responden yang akan diwawancarai adalah guru pembina ekstrakurikuler tari, pelatih tari, dan kepala sekolah.

4. Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi menggunakan *file* yang berisi visi, misi, program, data guru, dan data-data penunjang penelitian yang lain.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, maka data yang didapatkan harus valid. Data yang valid didapatkan apabila instrumen penelitian valid, maka dari itu instrumen penelitian harus diuji validitasnya. Untuk menguji validitas data peneliti menggunakan rumus *Product Moment* serta diselesaikan menggunakan program komputer SPSS 16.00 *for windows*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : korelasi *product moment*

N : jumlah subjek

$\sum X$: jumlah item

$\sum Y$: jumlah total

$\sum XY$: jumlah skor perkalian item dan skor total

X^2 : jumlah kuadrat skor item

Y^2 : jumlah kuadrat skor total

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebuah uji untuk mengukur konsistensi suatu alat. Sebagai contoh, apabila sebuah alat ukur menghasilkan data bulat maka di waktu selanjutnya data yang diperoleh harus bulat. Singkatnya, data akan tetap sama meski waktu berbeda. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Cara pengukurannya adalah dengan memasukkan item pernyataan yang telah valid dan mengukur koefisien. Jika nilai yang didapatkan lebih besar dari 0,6 maka instrumen tersebut sudah reliabel⁴⁰.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_i} \right)$$

⁴⁰ I'anut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015) hlm. 114

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas

K : jumlah soal

S_i : varian skor tiap item

ΣS_i : jumlah varian semua item

Berdasarkan tabel instrumen di atas, maka dapat diketahui terdapat 15 butir pernyataan variabel ekstrakurikuler tari lampah dan 20 butir pernyataan pada variabel karakter peduli lingkungan. Jumlah pernyataan tersebut merupakan jumlah yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Sebelumnya, angket tersebut sudah divalidasi oleh dosen ahli sesuai dengan bidang angket.

Selain divalidasi oleh dosen ahli, peneliti juga melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Berikut adalah uji validitas dan reliabilitas instrumen ekstrakurikuler tari lampah dan karakter peduli lingkungan:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Ekstrakurikuler Tari Lampah

Variabel	Nomor Item	Validitas		Keterangan	Koefisien Alpha
		Korelasi (r)	Probabilitas		
Ekstrakurikuler Tari Lampah (X)	1		0,000	Valid	0,901
	2	0,728	0,000	Valid	
	3	0,702	0,000	Valid	
	4	0,655	0,000	Valid	
	5	0,656	0,000	Valid	
	6	0,681	0,00	Valid	
	7	0,556	0,01	Valid	
	8	0,564	0,01	Valid	

	9	0,669	0,00	Valid
	10	0,698	0,00	Valid
	11	0,642	0,00	Valid
	12	0,317	0,00	Valid
	13	0,759	0,00	Valid
	14	0,754	0,00	Valid
	15	0,680	0,00	Valid

Sumber: Data diolah (2021)

Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan yakni sebanyak 15 butir adalah valid dengan tingkat reliabel adalah 0,901 (reliabel)

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Karakter Peduli Lingkungan

Variabel	Nomor Item	Validitas		Keterangan	Koefisien Alpha
		Korelasi (r)	Probabilitas		
Karakter Peduli Lingkungan (Y)	1	0,436	0,010	Valid	0,772
	2	0,527	0,001	Valid	
	3	0,224	0,202	Tidak valid	
	4	0,432	0,011	Valid	
	5	0,131	0,459	Tidak valid	
	6	0,216	0,220	Tidak valid	
	7	0,395	0,021	Valid	
	8	0,450	0,008	Valid	
	9	0,495	0,003	Valid	
	10	0,272	0,120	Tidak valid	
	11	0,575	0,000	Valid	
	12	0,316	0,068	Tidak valid	
	13	0,543	0,001	Valid	
	14	0,183	0,299	Tidak valid	
	15	0,605	0,000	Valid	
	16	0,739	0,000	Valid	
	17	0,594	0,000	Valid	
	18	0,581	0,000	Valid	
	19	0,495	0,003	Valid	
	20	0,319	0,001	Valid	

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel uji validitas dan reliabilitas karakter peduli lingkungan diketahui bahwa terdapat 14 pernyataan yang valid dan 6 pernyataan tidak valid dengan tingkat reliabel 0,772 (reliabel).

I. Analisis Data

Analisis data adalah langkah lanjutan setelah data penelitian terkumpul⁴¹. Adapun beberapa uji yang dilakukan untuk mengetahui data diantaranya:

1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif berguna untuk mengetahui gambaran ciri khas suatu data. Penelitian dengan menggunakan analisis data akan dideskripsikan secara empiris dengan menggunakan *SPSS ver. 16. 0 for windows*.

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti adalah:

a. Mean

Mean atau rata-rata berfungsi untuk mencari nilai rata-rata suatu data. Dalam statistika mean dilambangkan dengan huruf M.

Berikut ini adalah rumus dari mean:

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Penjelasan :

M = Mean

Σx = Jumlah nilai

n = Jumlah siswa

41 Burhan Bungin, op. cit. hlm. 163

b. Standar Deviasi (SD)

Standar deviasi atau simpangan baku adalah ukuran penyebaran yang paling banyak digunakan. Standar deviasi digunakan untuk mengukur berapa banyak tipe dari nilai sampel terhadap rata-rata. Rumus standar deviasi adalah:

$$SD = \frac{1}{6} (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

i Max : Skor tertinggi siswa

i Min : Skor terendah siswa

c. Kategorisasi

Langkah selanjutnya adalah dengan melakukan kategorisasi dengan rumus:

Kategori	Rumus
Baik	$X > M + SD$
Cukup	$M + SD - M - SD$
Kurang	$X < M - SD$

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

d. Analisis Prosentase

Rumus untuk mengetahui prosentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Frekuensi

n = Jumlah siswa

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui suatu variabel bebas dan terikat memiliki distribusi yang normal atau tidak. Peneliti menggunakan metode grafik normal P-P Plot dengan mengamati titik-titik yang ada pada grafik. Syarat data terdistribusi normal adalah jika titik-titik berada di sekitar garis diagonal atau mengikuti arah diagonal.

3. Uji Multikolonieritas

Tujuan dari uji multikolonieritas adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel. Regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari korelasi variabel bebas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Fungsi dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah variance residual data dari pengamat satu ke pengamatan berikutnya bersifat tetap atau berubah. Regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Peneliti menggunakan grafik scatter plot untuk menguji heteroskedastisitas. Apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari heterodaskisitas.

5. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui atau memprediksi perubahan yang terjadi pada variabel tertentu karena dipengaruhi oleh berubahnya variabel lain. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dari persamaan tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y yang ditunjukkan oleh hubungan yang ditunjukkan oleh hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang mempunyai hubungan fungsional antara kedua variabel tersebut. Berikut adalah persamaan regresi sederhana:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = intersep

b = koefisien regresi

untuk mengetahui nilai a dan b, maka digunakan persamaan:

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

n = jumlah sampel

$$a = \frac{\Sigma Y - b \Sigma X}{n}$$

Keterangan:

a = intersep

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

n = jumlah sampel

6. Uji Hipotesis

Salah satu tujuan penelitian ialah menguji hipotesis paradigma penelitian kuantitatif, hipotesis merupakan jawaban atas masalah penelitian yang secara rasional didedukasi oleh teori. Tujuan hipotesis untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan dan dianalisis dalam proses pengujian data. Hal-hal yang perlu dilakukan adalah:

a. Menemukan formulasi hipotesis

H_0 (hipotesis nol) dalam penelitian ini adalah tidak ada pengaruh ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang. H_a (hipotesis alternatif) dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh

ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang.

b. Menentukan taraf nyata dan nilai tabel

Tarif nyata yakni batas toleransi dalam menerima kesalahan dari hasil hipotesis terhadap nilai parameter populasinya. Taraf nyata dilambangkan dengan α (*alpha*). Besaran yang sering digunakan untuk menentukan taraf nyata (dinyatakan dalam bentuk %) adalah 1%, 5%, 10%. Pada penelitian ini besaran yang digunakan untuk menentukan taraf nyata adalah 5%.

c. Menentukan Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika nilai uji statistiknya $<$ nilai t_{tabel}

H_0 ditolak jika nilai statistiknya $>$ nilai t_{tabel}

d. Melakukan Uji Statistik

Uji statistik dilakukan menggunakan rumus uji t:

$$t = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan:

t = t_{hitung}

b = koefisien regresi

S_b = standar eror dari koefisien regresi

Uji t merupakan uji statistik secara individu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (ekstrakurikuler tari lampah) terhadap variabel terikat (karakter peduli lingkungan). Jika t hitung lebih

besar dari pada 1, tabel dapat disimpulkan bahwa hal tersebut sudah signifikan.

e. Membuat kesimpulan

Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sehingga kesimpulannya adalah ada pengaruh signifikan ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh signifikan ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Setelah permasalahan telah ditemukan, langkah selanjutnya merupakan tahap pra-lapangan yang diawali dengan menyusun rancangan penelitian mengenai hal-hal apa saja yang diperlukan. Selanjutnya memilih lokasi penelitian serta memohon izin penelitian di lokasi tersebut. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah SDN Dinoyo 3 Kota Malang. Untuk mendukung kelengkapan data, maka peneliti memilih beberapa informan yang terkait dengan penelitian seperti, kepala sekolah, guru pembina tari, dan guru ekstrakurikuler.

2. Tahap Penelitian

Tahap penelitian berisi pengumpulan data serta berbagai informasi yang dapat mendukung keberhasilan penelitian. Tahap penelitian ini berisi penyebaran angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Analisis Data

Apabila tahap penelitian telah selesai, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data menjadi angka dengan menggunakan program komputer yaitu *SPSS ver 16.0 for windows*. Setelah data diolah, maka hasil data tersebut diambil kesimpulan dan dijelaskan dalam bentuk kalimat yang mudah dipahami untuk dilaporkan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Sekolah

a. Visi dan Misi

Visi

“Terwujudnya sekolah unggul dalam pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi, berwarna iptek dan berbudaya lingkungan, berlandaskan imtaq”

Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan keimanan dan ketaqwaan
- 2) Meningkatkan penguasaan dan kemampuan siswa untuk mengembangkan diri sejalan dengan kemajuan IPTEK, dan dunia seni yang didasari imtaq
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler ko kurikuler dan ekstrakurikuler untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran cinta tanah air dan budaya bangsa
- 5) Menyelenggarakan pendidikan lingkungan

b. Program Unggulan

- 1) Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa

SD Negeri Dinoyo 3 Kota Malang menerapkan bimbingan akhlaq dan pendidikan budi pekerti setiap pagi hari selasa s/d kamis, sebagai pembimbing semua guru secara bergantian

2) Sekolah Adiwiyata, Green and Clean School

SDN Dinoyo 3 Kota Malang bersama gugus 3 dan stakeholders mengembangkan sekolah adiwiyata, green and clean school dengan melakukan gerakan cinta lingkungan hidup dan kebersihan lingkungan melalui program sekolah, antara lain: jumat bersih, pengecatan tembok/pagar sekolah, dan perbaikan taman hijau, serta pembuatan green house. Dengan demikian diharapkan sekolah menjadi bersih, indah, sejuk, dan nyaman.

c. Data Sekolah

1) Data Guru dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4. 1 Data Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Suryani	S-2	Kepala Sekolah
2	Kamsiyah	S-1	Guru Kelas
3	Sumilah	S-1	Guru Kelas
4	Budi Setiawan	S-1	Guru Kelas
5	M. Zuhri Mubarak	S-1	Guru PAI
6	Nurul Chotimah	S-1	Guru Kelas
7	Titin Rochmawati	S-1	TU
8	Shelvina Zahroh	S-1	Guru Kelas
9	Tufahtusy S.	S-1	Guru Kelas
10	Afifah Isna	S-1	Guru PJOK
11	Febiyanti	S-1	Guru BIG
12	Yolla Anggraeni	S-1	Guru TIK
13	Siti Nurhasanah	S-1	Guru BTQ
14	Choirul Ni'am	S-1	Operator

15	Titin Roh,mawati	S-1	Operator
16	Akhmad	S-1	Operator
17	Khuzaini	SMA	Penjaga Sekolah
18	Abd. Sukur	SMA	Penjaga Sekolah

2) Data Kesiswaan

Tabel 4. 2 Data Siswa Tiga Tahun Terakhir

Kelas	2018/2019		2019/2020		2020/2021	
	L	P	L	P	L	P
1	12	13	12	16	14	14
2	19	18	19	12	13	12
3	22	18	20	18	16	9
4	15	23	22	17	13	15
5	16	17	15	22	20	11
6	18	13	15	17	22	17
Jumlah	210		205		176	

3) Data Sarana dan Prasarana

Guna mendukung kegiatan belajar siswa, maka sekolah bekerjasama dengan komite sekolah melengkapi sarana prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran yang memadai seperti ruang kelas, ruang kepala sekolah dan guru, kamar mandi, perpustakaan dan lain-lain. Seluruh fasilitas yang ada dalam kondisi baik dan terawat. Sekolah bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Kota Malang serta orangtua/wali murid untuk melakukan rehab di kelas lantai dua.

d. Prestasi Sekolah

SDN Dinoyo 3 Kota Malang adalah sekolah dengan banyak prestasi yang diraih oleh para siswa baik prestasi akademik maupun non akademik dengan berbagai tingkat kejuaraan dan

berbagai bidang. Prestasi yang telah diraih pada tiga tahun terakhir ada 62, diantaranya juara tari, catur, bercerita, pantomim, adzan, dan lain-lain.

2. Karakteristik Responden

Pada bagian ini peneliti akan menjelaskan mengenai karakteristik responden dan hasil jawaban responden mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa. variabel ekstrakurikuler tari lampah dilambangkan dengan X, dan variabel karakter peduli lingkungan dilambangkan dengan Y.

Responden pada penelitian ini adalah siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang kelas III, IV, dan V yang mengikuti ekstrakurikuler tari lampah di SDN Dinoyo 3 Kota Malang. Berikut adalah nama-nama siswa yang menjadi responden:

Tabel 4. 3 Identitas Responden

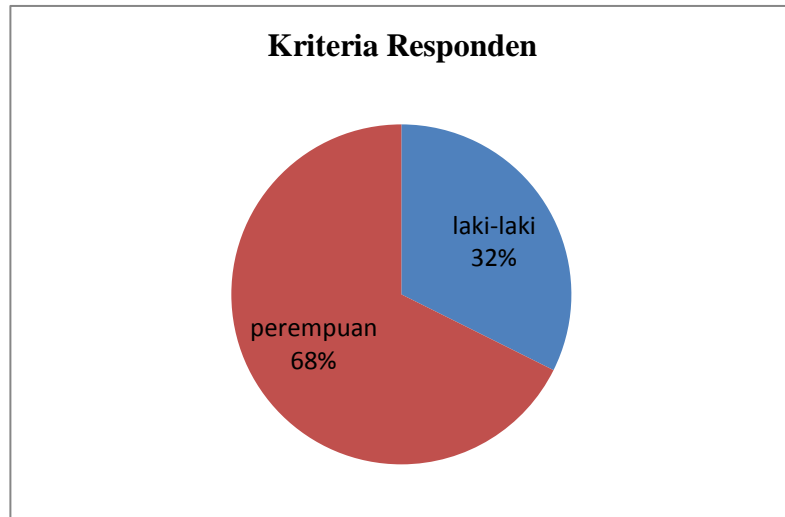
No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Akhwan Azka Zahyddan	L	V
2	Alifia Belva Rofiasna	P	V
3	Aura Putri Wicaksono	P	V
4	Baraka Rizki Tri H	L	V
5	M. Faurus Wafi Firdaus	L	V
6	M. Hafizh Ihzal Syahputra	L	V
7	Nayasae Lailuna	P	V
8	Samuel Pariliono Iswayudi	L	V
9	Siti Halimatus Sa'diyah	P	V
10	Ainelin zahrotul Afifa	P	IV
11	Almira Juniar Salsabila	P	IV
12	Andien Nur Lailatul Azizah	P	IV

13	Azzahra Kaisah Farzanandra	P	IV
14	IAN	L	IV
15	Aulia Fitri Bidaya	P	IV
16	Echa Frasilia Putri	P	IV
17	Fianzene Widati Rahardi	L	IV
18	Haura Shazneen Ogan	P	IV
19	Indyra Satya Kayla	P	IV
20	Maria Ulfa	P	IV
21	Radella Avara Nalini	P	IV
22	Reza Aldiansyah Ramadhan	L	IV
23	Ulfa	P	IV
24	Ailsa Felicia Olinda	P	III
25	Aleana Febrie Eristya	P	III
26	Alvalen Anugrah Pratama	L	III
27	Chika Dewi Nuryanto Putri	P	III
28	Mesya Putri Ananda	P	III
29	Raazan Athiya Mumtaaza	L	III
30	Salsabila Cantika Putri Cahyo	P	III
31	Eksa Kartika Dewi	P	II
32	Key Zha Putra Sayyidina	L	II
33	Zaki dani Tri H	L	II
34	Sheravina Marsha Kevlisla	P	II

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa karakteristik pembagian responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	11	32 %
Perempuan	23	68 %
Jumlah	34	100 %

Gambar 4. 1 Diagram Karakteristik Responden

3. Variabel Ekstrakurikuler Tari Lambah

Pada penelitian ini, ekstrakurikuler tari lampah diukur menggunakan angket untuk mengukur uji kompetensi. Dari indikator-indikator yang telah disusun sebelumnya, peneliti membuat 15 butir pernyataan yang disebarakan ke 34 responden. Berikut adalah frekuensi jawaban responden:

Tabel 4. 5 Frekuensi Jawaban Angket Variabel Ekstrakurikuler Tari Lambah

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Ketika berlatih tari lampah, saya dapat melakukan gerakan di tempat dengan baik	Selalu	17	50 %
		Sering	11	32, 4 %
		Jarang	5	14, 7 %
		Tidak pernah	1	2, 9 %
2	Ketika berlatih tari lampah, saya dapat melakukan gerakan berpindah (ke kanan, kiri, belakang, depan) dengan baik	Selalu	22	64, 7 %
		Sering	10	31, 4 %
		Jarang	1	2, 9 %
		Tidak pernah	1	2, 9 %
3	Ketika berlatih tari	Selalu	16	47, 1 %

	lampah, saya dapat melakukan kombinasi gerakan beberapa anggota badan	Sering	13	38,2 %
		Jarang	4	11,8 %
		Tidak pernah	1	2,9 %
4	Saya dapat melakukan gerakan tari sesuai irama	Selalu	19	55,9 %
		Sering	11	32,4 %
		Jarang	4	11,8 %
		Tidak pernah	0	0
5	Saya dapat menyesuaikan tempo gerakan dengan irama/iringan tari	Selalu	18	52,9 %
		Sering	1	3,0 %
		Jarang	5	14,7 %
		Tidak pernah	0	0
6	Saya dapat menyesuaikan mimik wajah sesuai dengan pesan atau gerakan ataupun irama tari lampah	Selalu	10	29,4 %
		Sering	9	26,5 %
		Jarang	14	41,2 %
		Tidak pernah	1	2,9 %
7	Saya memahami pesan dari tari lampah untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan	Selalu	20	58,8 %
		Sering	12	35,3 %
		Jarang	2	5,9 %
		Tidak pernah	0	0
8	Saya menerapkan pesan yang ada dalam tari lampah dalam kehidupan sehari-hari	Selalu	17	50 %
		Sering	13	38,2 %
		Jarang	4	11,8 %
		Tidak pernah	0	0
9	Saya dapat melakukan seluruh gerakan tari lampah secara luwes	Selalu	8	23,5 %
		Sering	16	47,1 %
		Jarang	9	26,5 %
		Tidak pernah	1	2,9 %
10	Saya dapat melakukan gerak tari lampah dengan teman-teman yang lain secara kompak	Selalu	14	41,2 %
		Sering	13	38,2 %
		Jarang	5	14,7 %
		Tidak pernah	2	5,9 %
11	Saya dapat melakukan gerakan kombinasi anggota badan dan berpindah tempat secara bersamaan	Selalu	15	44,1 %
		Sering	10	29,4 %
		Jarang	9	26,5 %
		Tidak pernah	0	0
12	Saya dapat melakukan gerakan berguling untuk berpindah tempat	Selalu	12	35,3 %
		Sering	11	32,4 %
		Jarang	9	26,5 %
		Tidak pernah	2	5,9 %

13	Saya dapat mengekspresikan wajah gembira sesuai gerakan tari lampah	Selalu	14	41, 2 %
		Sering	14	44, 1 %
		Jarang	5	14, 7 %
		Tidak pernah	0	0
14	Saya dapat melakukan gerakan berpindah tempat dengan menyilang dengan baik dan rapi	Selalu	12	35, 3 %
		Sering	16	47, 1 %
		Jarang	5	14, 7 %
		Tidak pernah	1	2, 9 %
15	Saya semangat untuk mengajak teman-teman sekitar untuk peduli terhadap lingkungan dengan tari lampah	Selalu	22	64, 7 %
		Sering	10	29, 4 %
		Jarang	2	5, 9 %
		Tidak pernah	0	0

Alternatif jawaban yang ada pada angket ini memiliki rentangan skor 1 – 4. Skor 1 untuk jawaban tidak pernah, skor 2 untuk jawaban jarang, skor 3 untuk jawaban sering, dan skor 4 untuk jawaban selalu. Berdasarkan data hasil angket ekstrakurikuler tari lampah yang didapatkan dari 34 responden, secara perhitungan kuantitatif skor terendah adalah 31, sedangkan skor tertinggi adalah 60. Selanjutnya, data yang diperoleh diolah untuk mengetahui panjang kelas interval sebelum dijabarkan dalam tabel distribusi. Panjang kelas interval dapat diketahui dengan cara skor tertinggi dikurangi skor terendah ditambah 1 dan dibagi dengan banyak kelas interval. Berikut adalah rumus yang dipakai untuk menghitung panjang kelas interval:

$$P = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K}$$

Keterangan:

P = panjang interval

X_{\max} = skor tertinggi

X_{\min} = skor terendah

k = banyak kelas

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

k = banyak kelas

n = banyak data

k (banyak kelas) dapat diketahui sebagai berikut:

$$k = 1 + 3,3 \log 34 = 6$$

sehingga dapat diketahui panjang kelas interval sebagai berikut:

$$P = \frac{(60-31)+1}{6} = \frac{30}{6} = 5$$

Jadi, panjang kelas interval adalah 5

Berikut adalah tabel hasil dari analisis data:

Tabel 4. 6 Skor Interval Ekstrakurikuler Tari Lampah

No	Skor Interval	Frekuensi	
		Frekuensi	Persen
1	56-60	8	23 %
2	51-55	6	18 %
3	46-50	6	18 %
4	41-45	8	23 %
5	36-40	5	15 %
6	31-35	1	3 %
Jumlah		34	100%

Sumber : Data Primer Diolah (2021)

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar terletak pada interval 56-60 dan interval 41-45 dengan jumlah frekuensi sebanyak 8. Dan frekuensi terkecil terletak pada interval 31-35 dengan frekuensi sebanyak 1.

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami data hasil penelitian, peneliti akan menyajikan data mengenai ekstrakurikuler tari lampah secara keseluruhan. Berikut adalah analisis deskriptif dengan bantuan program SPSS ver 16.0 *for windows*:

Statistics		
Tari Lampah		
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		48.47
Median		47.50
Std. Deviation		7.423
Percentiles	25	43.00
	50	47.50
	75	55.25

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mean (M) sebesar 48,47; median (Mdn) sebesar 47,50 dan standar deviasi (SD) sebesar 7,423. Terdapat tiga kategorisasi ekstrakurikuler tari lampah, yaitu baik, cukup dan kurang. Kategori tersebut didapatkan berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi dengan rincian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori baik} &= \text{jika} > (M+SD) \\ &= >48,47+7,42 \\ &=>55,89 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori cukup} &= \text{jika } (M-SD) \text{ sampai } (M+SD) \\ &= 48,47-7,42 \text{ sampai } 48,47+7,42 \end{aligned}$$

= 41,05 sampai 55,89

Kategori kurang = jika $< (M-SD)$

= $< 48,47 - 7,42$

= $< 41,05$

Berdasarkan data hasil perhitungan di atas, diperoleh data ekstrakurikuler tari lampah yaitu:

Tabel 4. 7 Ekstrakurikuler Tari Lampah

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
>55,89	8	23%	Baik
41,05-55,89	20	59%	Cukup
<41,05	6	18%	Kurang

Sumber : Data Primer diolah (2021)

Gambar 4.2 Diagram Ekstrakurikuler Tari Lampah

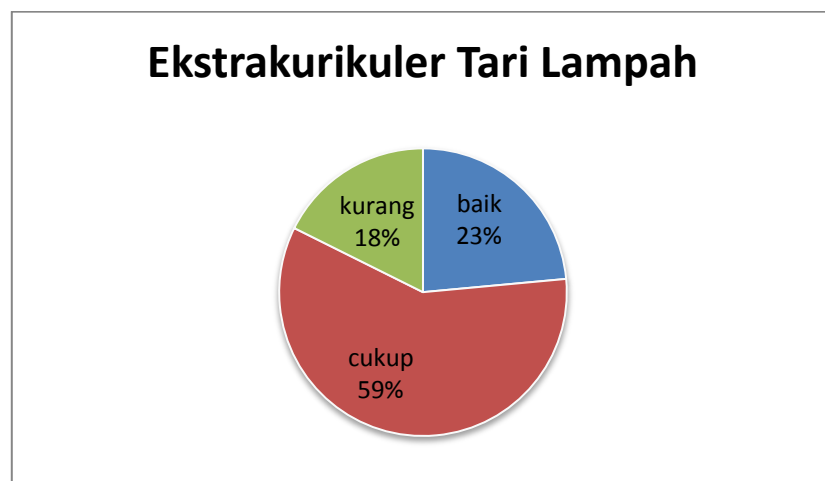


Diagram di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Kategori baik berarti ekstrakurikuler tari lampah di SDN Dinoyo 3 Kota Malang adalah baik

- b. Kategori cukup berarti ekstrakurikuler tari lampah di SDN Dinoyo 3 Kota Malang adalah cukup
- c. Kategori kurang berarti ekstrakurikuler tari lampah di SDN Dinoyo 3 Kota Malang adalah kurang

Selain itu, terdapat prosentase sebesar 23% untuk kategori baik, 59% untuk kategori cukup, dan 18% untuk kategori kurang. Maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler tari lampah di SDN Dinoyo 3 Kota Malang adalah cukup.

4. Variabel Karakter Peduli Lingkungan

Pada penelitian karakter peduli lingkungan dapat diukur menggunakan indikator uji kompetensi dalam bentuk penilaian angket. Dari indikator-indikator tersebut dibuat 20 pernyataan. Berikut ini adalah frekuensi jawaban dari angket karakter peduli lingkungan yang disebarkan ke 34 responden:

Tabel 4. 8 Frekuensi Jawaban Angket Variabel Karakter Peduli Lingkungan

No	Pernyataan	Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Ketika di rumah, saya membuang sampah di tempat sampah sesuai dengan jenisnya	Selalu	19	55, 9 %
		Sering	8	23, 5 %
		Jarang	3	8, 8 %
		Tidak pernah	4	11, 8 %
2	Saya mampu memahami dan menerapkan karakter peduli lingkungan setelah mengikuti ekstrakurikuler tari lampah	Selalu	16	47, 1 %
		Sering	12	35, 3 %
		Jarang	5	14, 7 %
		Tidak pernah	1	2, 9 %
3	Saya mengolah sampah menjadi kerajinan agar dapat berguna kembali	Selalu	-	-
		Sering	8	23, 5 %
		Jarang	22	64, 7 %

		Tidak pernah	4	11,8 %
4	Saya meletakkan alat-alat kebersihan di tempatnya	Selalu	28	82,4 %
		Sering	3	8,8 %
		Jarang	3	8,8 %
		Tidak pernah	-	-
5	Saya tidak melaksanakan piket kebersihan sesuai jadwal	Selalu	1	2,9 %
		Sering	2	5,9 %
		Jarang	4	11,8 %
		Tidak pernah	27	79,4 %
6	Saya tidak peduli dengan tanaman yang ada di lingkungan sekolah/rumah	Selalu	2	5,9 %
		Sering	1	2,9 %
		Jarang	4	11,8 %
		Tidak pernah	27	79,4 %
7	Saya mengetahui pentingnya untuk peduli terhadap lingkungan	Selalu	27	79,4 %
		Sering	4	11,8 %
		Jarang	2	5,9 %
		Tidak pernah	1	2,9 %
8	Saya menegur teman yang tidak menjaga kebersihan lingkungan seperti membuang sampah sembarangan	Selalu	17	50 %
		Sering	13	38,2 %
		Jarang	3	8,8 %
		Tidak pernah	1	2,9 %
9	Saya dapat menjelaskan kepada teman-teman tentang definisi peduli lingkungan	Selalu	3	8,8 %
		Sering	16	35,3 %
		Jarang	17	50 %
		Tidak pernah	2	5,9 %
10	Saya memakai seragam dan atribut sekolah dengan rapi	Selalu	31	91,2 %
		Sering	2	5,9 %
		Jarang	1	2,9 %
		Tidak pernah	-	-
11	Gerakan mengambil sampah kemudian membuangnya ke tempat sampah, mampu memotivasi saya untuk memiliki karakter peduli lingkungan	Selalu	24	70,6 %
		Sering	5	14,7 %
		Jarang	5	14,7 %
		Tidak pernah	-	-
12	Dengan mengenakan warna pakaian yang sesuai dengan jenis sampah, saya mampu membedakan jenis sampah	Selalu	15	44,1 %
		Sering	9	26,5 %
		Jarang	8	23,5 %
		Tidak pernah	2	5,9 %
13	Gerakan tari yang diikuti dengan membawa tempat	Selalu	22	64,7 %
		Sering	8	23,5 %

	sampah dengan warna yang berbeda, mampu membuat saya lebih mudah untuk mengingat jenis sampah	Jarang	4	11,8 %
		Tidak pernah	-	-
14	Saya membuang sampah sesuai jenisnya ketika berada di sekolah	Selalu	30	88,2 %
		Sering	4	11,8 %
		Jarang	-	-
		Tidak pernah	-	-
15	Gerakan tari yang serempak mengingatkan saya bahwa perlu kerjasama dalam melaksanakan kepedulian lingkungan	Selalu	24	70,6 %
		Sering	8	23,5 %
		Jarang	2	5,9 %
		Tidak pernah	-	-
16	Setelah berlatih gerakan tari lampah, saya secara langsung mempraktikkan maknanya dalam kehidupan sehari-hari	Selalu	13	38,2 %
		Sering	15	44,1 %
		Jarang	6	17,6 %
		Tidak pernah	-	-
17	Saya bersemangat untuk belajar peduli lingkungan melalui tari lampah	Selalu	17	50 %
		Sering	14	41,2 %
		Jarang	3	8,8 %
		Tidak pernah	-	-
18	Dengan tari lampah, saya bersemangat untuk belajar peduli terhadap lingkungan sekitar	Selalu	20	58,8 %
		Sering	12	35,3 %
		Jarang	2	5,9 %
		Tidak pernah	-	-
19	Dari gerakan-gerakan tari lampah, saya hanya mendapat pengetahuan untuk memilah sampah	Selalu	18	52,9 %
		Sering	11	32,4 %
		Jarang	4	11,8 %
		Tidak pernah	1	2,9 %
20	Guru menjelaskan pentingnya karakter peduli lingkungan di setiap gerakan tari lampah	Selalu	26	76,5 %
		Sering	6	17,6 %
		Jarang	2	5,9 %
		Tidak pernah	-	-

Alternatif jawaban yang ada pada angket ini memiliki rentangan skor 1 – 4. Skor 1 untuk jawaban tidak pernah, skor 2 untuk jawaban jarang, skor 3 untuk jawaban sering, dan skor 4 untuk

jawaban selalu. Berdasarkan data tentang karakter peduli lingkungan yang dikumpulkan dari 34 responden, secara kuantitatif dapat diketahui bahwa skor terendah adalah 51 dan skor tertinggi adalah 73. Data-data yang telah diperoleh tersebut, diolah untuk dapat mengetahui panjang kelas interval untuk selanjutnya dijabarkan dalam bentuk tabel distribusi. Panjang kelas interval dapat diketahui dengan melakukan perhitungan yakni dengan selisih skor tertinggi dikurangi skor terendah ditambah 1 hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval:

$$P = \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K}$$

Keterangan:

P = panjang interval

X_{\max} = skor tertinggi

X_{\min} = skor terendah

k = banyak kelas

$K = 1 + 3,3 \cdot \log n$

k = banyak kelas

n = banyak data

k (banyak kelas) dapat diketahui sebagai berikut:

$$k = 1 + 3,3 \log 34 = 6$$

sehingga dapat diketahui panjang kelas interval sebagai berikut:

$$P = \frac{(73-51)+1}{6} = \frac{23}{6} = 3,8 = 4$$

Jadi, panjang kelas interval adalah 4

Berikut ini adalah tabel hasil analisis data:

Tabel 4. 9 Skor Interval Karakter Peduli Lingkungan

No	Skor Interval	Frekuensi	
		Frekuensi	Persen
1	71-74	3	9 %
2	67-70	11	32 %
3	63-66	6	18 %
4	59-62	8	24 %
5	55-58	3	9 %
6	51-54	3	9 %
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar terletak pada interval 67-70 dengan jumlah frekuensi sebanyak 11. Dan frekuensi terkecil terletak pada interval 71-74; 55-58; 51-54 dengan frekuensi sebanyak 3.

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami data hasil penelitian, peneliti akan menyajikan data mengenai karakter peduli lingkungan secara keseluruhan. Berikut adalah analisis deskriptif dengan bantuan program SPSS ver 16.0 *for windows*:

Statistics		
Peduli Lingkungan		
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		67.56
Median		68.50
Std. Deviation		5.679
Percentiles	25	62.75
	50	68.50
	75	71.25

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mean (M) sebesar 67.56; median (Mdn) sebesar 68.50 dan standar deviasi (SD) sebesar 5.679. Terdapat tiga kategorisasi ekstrakurikuler tari lampah, yaitu baik, cukup dan kurang. Kategori tersebut didapatkan berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi dengan rincian sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kategori baik} &= \text{jika} > (M+SD) \\ &= >67,56+5,68 \\ &=>73,24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori cukup} &= \text{jika } (M-SD) \text{ sampai } (M+SD) \\ &= 67,56-5,68 \text{ sampai } 67,56+5,68 \\ &= 61,88 \text{ sampai } 73,24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori kurang} &= \text{jika } < (M-SD) \\ &= <67,56-5,68 \\ &= <61,88 \end{aligned}$$

Berdasarkan data hasil perhitungan di atas, diperoleh data karakter peduli lingkungan yaitu:

Tabel 4. 10 Karakter Peduli Lingkungan

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
>73,24	0	0%	Baik
61,88 -73,24	21	62%	Cukup
<61,88	13	38%	Kurang

Sumber: Data Primer diolah (2021)

Gambar 4.3 Diagram Karakter Peduli Lingkungan

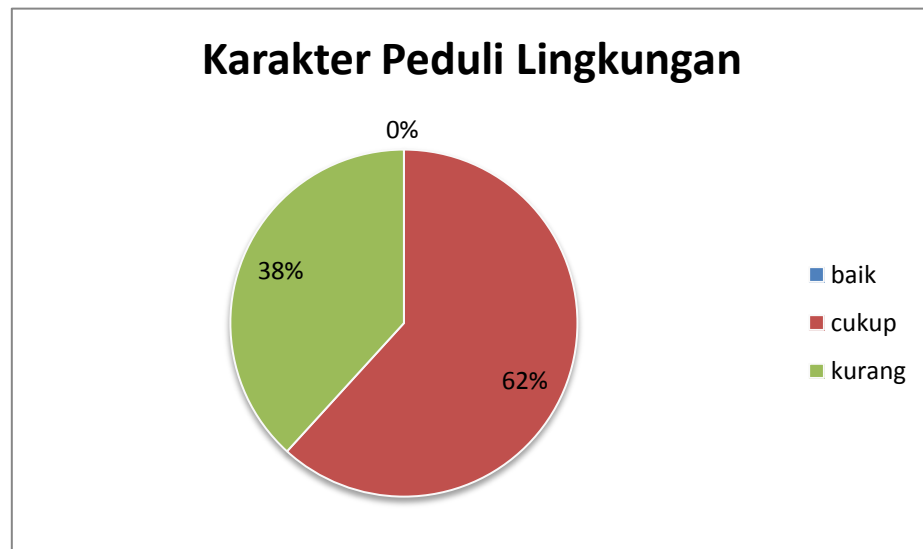


Diagram di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Kategori baik berarti karakter peduli lingkungan di SDN Dinoyo 3 Kota Malang adalah baik
- 2) Kategori cukup berarti karakter peduli lingkungan di SDN Dinoyo 3 Kota Malang adalah cukup
- 3) Kategori kurang berarti karakter peduli lingkungan di SDN Dinoyo 3 Kota Malang adalah kurang

Selain itu, terdapat prosentase sebesar 0% untuk kategori baik, 62% untuk kategori cukup, dan 38% untuk kategori kurang. Maka dapat disimpulkan bahwa karakter peduli lingkungan di SDN Dinoyo 3 Kota Malang adalah cukup.

5. Pengaruh Ekstrakurikuler Tari Lampah terhadap Karakter Peduli Lingkungan

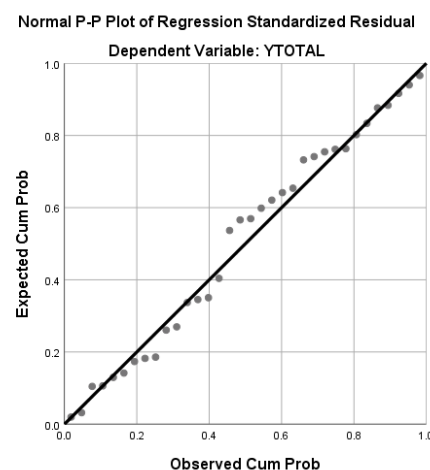
Berikut ini adalah hasil perhitungan pengaruh ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan dengan perhitungan uji

asumsi klasik, uji regresi sederhana, uji determinasi dan uji hipotesis menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

a. Uji Normalitas

Fungsi dari uji normalitas adalah untuk mengetahui di dalam regresi, variabel bebas serta variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas, peneliti menggunakan metode grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual. Data berdistribusi normal apabila titik-titik pada grafik menyebar di sekitar garis lurus dan mengikuti garis diagonal. Berikut hasil uji normalitas menggunakan SPSS 19.0 *for windows*:

Gambar 4. 4 Grafik Hasil Uji Normalitas



Pada grafik tersebut, titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa

nilai residual yang dihasilkan dari regresi tersebut adalah normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam regresi terdapat korelasi antar variabel independen. variabel disimpulkan baik apabila terbebas dari multikolonieritas, yakni variabel tersebut memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) memiliki hasil tidak lebih dari 10, 00 . Berikut adalah hasil uji mulikolonieritas dengan menggunakan SPSS 16. 0 for windows:

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolonieritas

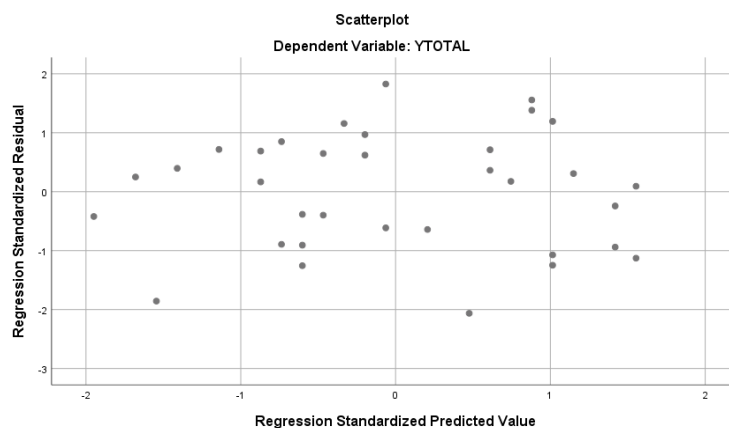
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	63.719	6.594		9.663	.000		
	XTOTAL	.079	.135	.104	.589	.560	1.000	1.000
a. Dependent Variable: YTOTAL								

berdasarkan tabel di atas, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah 1, 00 yang berarti kurang dari 10, 00. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang berfungsi untuk menguji terjadinya perbedaan variansi dari nilai residual dari satu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Peneliti menggunakan pola gambar scatterplots untuk mengetahui uji heteroskedastisitas. Berikut adalah gambar scatterplots sebagai hasil dari perhitungan menggunakan SPSS 16.0 for windows:

Gambar 4.5 Scatterplots



Cara menganalisis uji heteroskedastisitas dengan menggunakan gambar scatterplots adalah dengan mengamati titik-titik tidak mengumpul, tidak membentuk pola, tidak membentuk pola gelombang menyempit kemudian melebar lagi, serta penyebaran titik-titik berada di atas atau di bawah angka 0 pada garis vertikal Y. Berdasarkan gambar di atas, titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka nol pada

vertikal Y, serta titik-titik tidak membentuk pola dan menyebar. Maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari heterodaskisitas.

d. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi merupakan uji yang berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independent memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau dependent. Berikut adalah hasil perhitungan data dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows*:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coeffie nts	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Const ant)	63.719	6.594		9.663	.000		
	XTOTAL	.079	.135	.104	3.365	.002	1.000	1.000
a. Dependent Variable: YTOTAL								

Persamaan regresi linier sederhana ini berasal dari variabel bebas, koefisian B, dan konstanta. Persamaan tersebut membentuk rumus:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 63.719 + 0,079X$$

Interpretasi dari persamaan tersebut yaitu:

1) $a : 63.179$

nilai konstan tersebut menunjukkan apabila ekstrakurikuler tari lampah (variabel bebas) tidak ada sama sekali maka besar karakter peduli lingkungan siswa adalah 63.719.

2) $b : 0,079$

nilai variabel ekstrakurikuler tari lampah (variabel *independent*) adalah 0, 079, artinya apabila ekstrakurikuler tari lampah ditingkatkan 1 % maka variabel karakter peduli lingkungan (variabel *dependent*) juga akan meningkat sebesar 0, 079 dari 63. 179. Koefisien yang bernilai positif berarti terjadi hubungan positif antara ekstrakurikuler tari lampah dengan karakter peduli lingkungan. Sehingga apabila kualitas tari lampah semakin baik, maka karakter peduli lingkungan siswa akan semakin baik pula.

B. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan. Berdasarkan judul penelitian maka hipotesis penelitian adalah adanya pengaruh ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang. Untuk pengujian nilai t dilakukan dengan dua sisi yang digunakan untuk menguji hipotesis, yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dan membandingkan nilai

signifikansi. Berikut adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS

16. 0 for windows:

Tabel 4. 13 Tabel Uji Hipotesis

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	63.719	6.594		9.663	.000		
	XTOTAL	.079	.135	.104	3.365	.002	1.000	1.000

a. Dependent Variable: YTOTAL

Ketentuan uji hipotesis dengan uji t adalah, apabila nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa. Akan tetapi, apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih besar dari 0, 05 maka tidak ada pengaruh ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Sedangkan nilai t_{tabel} untuk $df = n-2$ atau $df = 34-2 = 32$ adalah 2,0369. Maka diperoleh data hasil $t_{hitung} 3,365 > t_{tabel} 1,694$ dan nilai signifikansi $0,002 < \alpha = 0,05$. Kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan adalah terdapat pengaruh ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang. Besar pengaruh signifikansi antara variabel ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli

lingkungan yaitu sebesar 3,365% dari karakter peduli lingkungan. maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler tari lampah berpengaruh terhadap karakter peduli lingkungan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Ekstrakurikuler Tari Lampah di SDN Dinoyo 3 Kota Malang

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran pokok belajar mengajar. Semua peserta didik diwajibkan mengikuti kegiatan ini walaupun hanya satu kegiatan. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kegiatan tersebut dikenal dengan sebutan pengembangan diri⁴². Pengembangan diri dimaksudkan agar siswa dapat mengasah berbagai kemampuan baik akademik maupun non akademik. Salah satu contoh ekstrakurikuler adalah seni tari. Tari adalah gerak anggota-anggota badan manusia yang bergerak dan berjiwa secara harmonis⁴³.

Dari dua definisi mengenai ekstrakurikuler dan tari, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler tari adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan di luar jam pokok belajar mengajar dengan mengedepankan olah gerak tubuh sehingga tercipta gerakan yang harmonis. Salah satu sekolah yang memiliki ekstrakurikuler tari adalah SDN Dinoyo 3 Kota Malang. Salah satu tari yang diajarkan adalah tari lampah. Tari lampah adalah tari dengan gerakan-gerakan yang mengandung pesan untuk peduli terhadap lingkungan. Berdasarkan kesepakatan antara Menteri Negara Lingkungan

⁴² Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter* (Bandung: Yarama Widya, 2011) hlm. 68

⁴³ Bagong Kussudiardjo, *Tentang Tari* (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1981) hlm. 16

Hidup dan Menteri Pendidikan Nasional bahwa terdapat penambahan mata pelajaran khusus tentang lingkungan hidup, yakni mata pelajaran PLH. Akan tetapi, pembelajaran yang monoton di kelas dianggap kurang memotivasi siswa, maka diciptakanlah tari lampah.

Berdasarkan hasil penelitian, ekstrakurikuler tari lampah termasuk dalam kategori cukup yakni dengan presentase sebesar 59%. Ekstrakurikuler ini diikuti oleh siswa mulai dari kelas I hingga kelas VI dan dilatih oleh guru pelatih tari. Dengan adanya ekstrakurikuler ini, pihak sekolah berusaha untuk mendidik karakter peduli lingkungan siswa dengan tari, tidak hanya pembelajaran yang berisi gerakan agar siswa terbiasa untuk membuang sampah sesuai jenisnya, akan tetapi karakter peduli lingkungan yang lain yang bersifat internal dan eksternal. Dalam tarian tersebut anak juga diajarkan untuk ikut serta mengajak orang lain untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Jadi, selain siswa mengembangkan bakat atau menyalurkan minatnya dalam hal tari, siswa juga mendapatkan ilmu atau didikan lain yakni makna dari gerakan tari yang dilakukan.

Di dalam tari lampah terdapat gerakan membuang sampah pada tempatnya, hal ini mengajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya. Gerakan mengajak dilanjutkan dengan bergandengan tangan diiringi lagu "*ayo-ayo jaga kebersihan, baik lingkungan maupun badan*", memiliki makna ajakan untuk bergotong royong menjaga serta peduli terhadap kebersihan lingkungan dan kebersihan diri. Pemakaian properti dan

kostum dengan warna hijau, kuning, dan biru memberikan arti jenis-jenis sampah.

Sistem pelatihan tari adalah dengan mencontohkan potongan gerakan-gerakan tari kepada siswa tanpa diiringi musik terlebih dahulu. Kemudian siswa akan memeragakan gerakan sesuai contoh dan guru pelatih akan memberikan evaluasi terhadap gerakan-gerakan tari siswa. Setelah gerakan-gerakan telah dikuasai maka tahap selanjutnya adalah melakukan potongan gerakan tari dengan diiringi musik. Latihan dilakukan dengan berulang-ulang agar siswa melakukan gerakan dengan baik. Cara ini dilakukan sesuai dengan teori Piaget bahwa karakter anak sekolah dasar berada pada tahap berfikir operasional konkret dimana anak membutuhkan alat bantu nyata dalam proses pembelajarannya.

Tari lampah memiliki gerakan yang mudah, lincah dan penuh semangat, seperti gerakan melompat, bertepuk tangan, berpindah tempat, berlari kecil, dan lain sebagainya. Gerakan tari disesuaikan dengan usia anak dan mudah agar anak mampu untuk menguasai gerakan. Ketika anak mampu menguasai gerakan, akan timbul motivasi serta semangat untuk terus belajar.⁴⁴

Seperti yang dijelaskan di atas, tari tidak dapat dipisahkan dari irama. Karena selain dari gerakan, keindahan sebuah tarian juga dipengaruhi oleh irama gerakan tari tersebut. Latihan dilakukan berulang-ulang tentunya agar membiasakan siswa untuk fokus dalam menyamakan gerakan sesuai

⁴⁴ Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 35

dengan irama tari. Maka dari itu, perlu peran pelatih dalam untuk memantau apakah irama gerakan tari siswa telah sesuai atau belum.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa selain pengajaran pokok di kelas, salah satu kegiatan yang dapat membangun karakter peduli lingkungan siswa dapat dikemas dalam tari dengan memberikan makna di setiap gerakan-gerakan tari tersebut. Dengan tari ini siswa akan disuguhkan dengan pembelajaran baru yang tidak membosankan sehingga siswa dapat bersemangat untuk belajar dalam rangka mengajarkan karakter peduli terhadap lingkungan.

Gerakan-gerakan tari lampah yang berisi ajakan untuk peduli terhadap lingkungan juga disinggung dalam agama Islam. Allah berfirman dalam surat Ali Imron ayat 104 yang berbunyi:⁴⁵

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”

Berdasarkan ayat tersebut telah jelas bahwa mengajak orang lain untuk berbuat pada kebaikan adalah sebuah perintah sehingga menjadi kewajiban dengan penjelasan bahwa orang yang beruntung adalah orang yang mengajak orang lain terhadap kebaikan dan mencegah kemungkaran, dan orang yang

⁴⁵ Tim Al Huda. *Al Quran Terjemah As Salaam Edisi Tahun 2015* (Jakarta:Al Huda kelompok Gema Insan, 2015) hlm. 63

merugi adalah orang yang mengajak kepada kebaikan dan tidak melarang pada kemungkarannya. Nabi Muhammad SAW bersabda:⁴⁶

وعن أبي هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى، كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ، لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا. وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ، كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ، لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا رواه مسلم

Dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhu bahwasanya Rasulullah shalallahu alaihi wasalam bersabda: "Barangsiapa yang mengajak ke arah kebaikan, maka ia memperoleh pahala sebagaimana pahala-pahala orang-orang yang mengikutinya, tanpa dikurangi sedikitpun dan dari pahala-pahala mereka yang mencontohnya itu, sedang barangsiapa yang mengajak ke arah keburukan, maka ia memperoleh dosa sebagaimana dosa-dosa orang-orang yang mengikutinya, tanpa dikurangi sedikitpun dari dosa-dosa mereka yang mencontohnya itu." (Riwayat Muslim)

Berdasarkan ayat Al Quran dan hadits di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tari lampah selain mengajarkan anak untuk peduli terhadap lingkungan, juga mengajarkan nilai-nilai agama Islam yakni mengajarkan kepada anak untuk mengajak orang lain terhadap kebaikan.

B. Karakter Peduli Lingkungan Siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan

⁴⁶ Imam Nawawi. *Edisi Indonesia: Riyadhus Shalihin*, Terj. Sholihin, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2015) hlm. 137

adat istiadat.⁴⁷ Karakter juga dapat diartikan dengan akhlak dan budi pekerti yang menjadi ciri khas individu sehingga karakter sendiri memiliki penilaian secara individu. Akan tetapi, karakter tidak selalu berkonotasi baik, akan tetapi terdapat pula karakter buruk. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah memberikan solusi untuk menerapkan pendidikan karakter di sekolah. Hal ini sesuai dengan Restra Kemendiknas 2010-2014 yang mencanangkan penerapan pendidikan karakter, dimana penerapannya membutuhkan pemahaman konsep, teori, metodologi, dan aplikasi yang relevan dengan pembentukan karakter dan pendidikan karakter.⁴⁸

Menurut Agus Wibowo, terdapat beberapa karakter yang harus dikembangkan di sekolah sebagai penentu keberhasilan pendidikan karakter, salah satunya adalah karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan merupakan upaya berupa tindakan yang selalu berupaya untuk mencegah dan mengembangkan berbagai perbaikan terhadap lingkungan. Dengan pentingnya pendidikan karakter ini, maka lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. SDN Dinoyo 3 Kota Malang merupakan salah satu sekolah yang mengupayakan mendidik karakter lingkungan hidup kepada siswanya. Selain memberikan pembelajaran wajib sesuai yang telah disusun oleh kementerian lingkungan hidup dan kementerian pendidikan nasional berupa mata pelajaran PLH, sekolah mengajarkan karakter peduli lingkungan dengan tari. Karakter peduli

⁴⁷ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat* (Yogyakarta: Ar Rizz Media, 2016) Hlm. 29

⁴⁸ Rentno Listyarti. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. (Jakarta: Erlangga, 2012) hlm. 11-12

lingkungan yang terdapat dalam tari tersebut berupa karakter peduli lingkungan internal dan eksternal. Karakter internal seperti berpakaian rapi, rajin gosok gigi, mandi, buang air kecil dan besar di WC, dll. Karakter eksternal dengan membuang sampah ke tempat sampah, menyiram tanaman, tidak menginjak tanaman, serta menjaga kebersihan lingkungan dengan menyapu atau lain sebagainya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat karakter peduli lingkungan di SDN Dinoyo 3 Kota Malang tergolong dalam kriteria cukup dengan prosentase sebesar 62%.

Islam sebagai agama *Rahmatan lil'alamin*, menawarkan konsep yang demikian indah untuk mengatasi krisis lingkungan yang telah mengancam keberlangsungan kehidupan di bumi. Konsep ini diawali dengan fungsi manusia sebagai khalifah di muka bumi yang menuntut agar terjadi sebuah keharmonisan antar sesama manusia dan manusia dengan lingkungan, tentu dengan petunjuk-petunjuk yang telah terdapat dalam wahyu-Nya. Menurut Imam Mawardi dalam kitab *Al-Ahkam al-Sulthaniyah* menjelaskan bahwa tugas khalifah bukan hanya menjaga agama Allah, akan tetapi juga mengelola urusan dunia seperti menjaga lingkungan hidup, konservasi hutan, tata kota, dan lain sebagainya.⁴⁹ Dengan menjaga lingkungan maka sama dengan manusia menjaga eksistensi manusia itu sendiri. Allah berfirman di dalam Al Quran surat Al Qashash ayat 77:⁵⁰

.....وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

⁴⁹ Rustam Ibrahim, dkk. *Konsep Ramah Lingkungan dalam Perspektif Al Quran, Hadis, dan Kitab Kuning di Pesantren*. Vol. 21 No. 2, Madania 2017, hal 212

⁵⁰ Tim Al Huda. *Al Quran Terjemah As Salaam Edisi Tahun 2015* (Jakarta:Al Huda kelompok Gema Insan, 2015) hlm. 394

"...dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan."

Sejalan dengan potongan ayat Al-Quran di atas, Nabi Muhammad SAW dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah r.a bahwa siapapun dilarang untuk melakukan pencemaran pada tiga tempat, yakni saluran air atau sungai, di bawah naungan pohon, dan jalan raya. Pencemaran merupakan salah satu bentuk kedzaliman karena menempatkan sesuatu bukan pada tempatnya, maka dari itu terdapat sanksi bagi perusak lingkungan. Pertimbangan serta dasar diberlakukannya sanksi ini sebagaimana terdapat dalam kitab al Tasyri' al-Jana'i bahwa perbuatan yang berhubungan dengan kemaslahatan individu akan berimbas pada kemaslahatan umum.⁵¹ Karena itu, perbuatan merusak lingkungan dihukumi haram demi menjaga kemaslahatan umum.

C. Pengaruh Ekstrakurikuler Tari Lampah terhadap Karakter Peduli Lingkungan Siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang

Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden dengan jumlah 34 sesuai dengan yang telah dijelaskan di atas. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel X yaitu ekstrakurikuler tari lampah terhadap variabel Y yaitu karakter peduli lingkungan. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bentuk persamaan

51 Rustam Ibrahim, dkk., Op. Cit., 217.

regresi sederhana $Y = 63.179 + 0,079X$, maksud dari persamaan tersebut adalah apabila variabel bebas ekstrakurikuler tari lampah tidak ada sama sekali maka besarnya rasa percaya diri adalah sebesar 63.179 dan nilai koefisien variabel terikat karakter peduli lingkungan sekitar 0,079. Sehingga jika ekstrakurikuler tari lampah ditingkatkan 1% maka karakter peduli lingkungan akan mengalami peningkatan sebesar 0,079 dari 63.179.

Hipotesis penelitian ini menggunakan analisis uji hipotesis secara parsial atau uji t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang. Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan bahwa t_{hitung} sebesar 3,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Sedangkan nilai t_{tabel} untuk $df = n-2$ atau $df = 34-2 = 32$ adalah 2,0369. Maka diperoleh data hasil t_{hitung} 3,365 > t_{tabel} 1,694 dan nilai signifikansi $0,002 < \alpha = 0,05$. Kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan adalah terdapat pengaruh ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang. Besar pengaruh signifikansi antara variabel ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan yaitu sebesar 3,365% dari karakter peduli lingkungan. Maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler tari lampah berpengaruh terhadap karakter peduli lingkungan.

Selain itu, dengan hasil nilai regresi yang positif hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan. Semakin baik ekstrakurikuler tari lampah maka karakter peduli lingkungan juga akan semakin baik. Hal ini

sesuai dengan keadaan di lapangan, siswa tidak hanya membuang sampah pada tempatnya, akan tetapi dengan tahu jenis-jenis sampah serta karakter peduli lingkungan lain seperti kebersihan diri, merawat tanaman, dan turut mengajak orang disekitar untuk peduli terhadap lingkungan. Konsep tari yang dikemas dengan memberikan demo secara langsung memberikan pemahaman dan ingatan yang kuat kepada siswa. hal ini sesuai dengan teori dari piaget, bahwa siswa yang sekolah dasar yang berumur sekitar 7 sampai 11 tahun memiliki kemampuan dengan penalaran secara konkret.⁵²

Bentuk aplikatif lain tidak hanya sekedar mengenai jenis sampah dan membuang sampah, akan tetapi juga membersihkan lingkungan sekitar, kerapian diri, dan memberikan pemahaman kepada orang lain tentang pentingnya menjaga lingkungan. Seluruh karakter tersebut didasarkan pada perpaduan gerakan tari dan iringan lagu yang berisi ajaran untuk peduli terhadap lingkungan. Pembelajaran yang dikemas dalam bentuk gerakan akan mempermudah pemahaman, ingatan yang lebih lama pada anak serta melatih keseimbangan koordinasi tubuh.⁵³

Inovasi penggunaan ekstrakurikuler tari sebagai media belajar ini sesuai dengan karakteristik pendidikan Islam yakni inovatif. Inovasi dilakukan baik dalam lingkup institusi atau sistem pendidikan. Dalam sejarah, contoh aplikatif inovasi dalam pendidikan seperti yang dilakukan oleh Nizam Al-Mulk seorang perdana menteri yang menjabat pada masa dinasti Abbasiyah

⁵² Firmina Angela Nai, *Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*(Yogyakarta: Deepublish, 2017) hlm. 32

⁵³ Jalaluddin Rakhmat. *Belajar Cerdas : Belajar Berbasis Otak*. (Bandung: MLC, 2007) hlm. 99

di Baghdad yakni dengan membangun madrasah sebanyak 14 buah dan diteruskan oleh kekhalifahan selanjutnya baik dengan menambah madrasah, atau membangun model madrasah khusus untuk kedokteran, nelayan, dan lain-lain.⁵⁴ Di dalam Al Quran Allah SWT memerintahkan agar kaum muslim memiliki kompetensi berupa kreatifitas dan inovasi yang terdapat dalam surat Ar Ra'd ayat 11:⁵⁵

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ
سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

"Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia "

Selain itu, Al Quran memiliki ayat yang diawali dengan huruf atau yang biasa disebut dengan *harful muqattha'ah*.⁵⁶ Keberadaan huruf tersebut merupakan salah satu bentuk kreativitas dan inovasi, karena berdasarkan tradisi masyarakat arab membuka karya sastra arab dengan kalimat maka Al Quran dimulai dengan sebuah huruf. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik garis besar berupa pentingnya memiliki kompetensi salah satunya

⁵⁴ Hapi Andi Bastoni. *Sejarah Para Khalifah*. (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2008) hlm. 163

⁵⁵ Tim Al Huda. *Al Quran Terjemah As Salaam Edisi Tahun 2015* (Jakarta: Al Huda kelompok Gema Insan, 2015) hlm. 250

⁵⁶ Ulil Albab Arwani. *Thoriqoh Baca, Tulis dan Menghafal Al Quran Yanbu'a* (Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Quran, 2004) hlm. 23

adalah inovatif, utamanya ketika melakukan praktik dalam suatu pembelajaran.

Penelitian ini juga dikuatkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nawang Wulan dengan judul Ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter bersahabat. Dalam penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa tari dapat membentuk nilai karakter persahabatan. Karena berdasarkan observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa ketika pelatihan tari dilaksanakan, siswa akan saling tolong menolong, memiliki komunikasi yang baik, dan saling mengenal antar teman.⁵⁷

⁵⁷Nawang Wulan. *Ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter bersahabat*. Journal undiksha. Vol 2 No 1 tahun 2019. Hlm. 33

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler tari lampah di SDN Dinoyo 3 Kota Malang yang dilaksanakan setiap hari Sabtu yang diikuti oleh 68 siswa dari kelas I sampai kelas VI. Tari ini didesain dengan menggunakan gerakan-gerakan tari dan ditunjang dengan kostum serta properti tari yang semakin memberikan contoh nyata untuk mengajarkan kepedulian terhadap lingkungan baik internal maupun eksternal. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ekstrakurikuler tari lampah di SDN Dinoyo 3 Kota Malang tergolong dalam kategori cukup yaitu dengan prosentase sebesar 59%.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter peduli lingkungan di SDN Dinoyo 3 Kota Malang tergolong dalam kategori cukup baik dengan prosentase sebesar 62%. Karakter diajarkan dengan cara yang unik yakni dengan menggunakan tari. Karakter yang diajarkan seperti berpakaian rapi, mandi dengan teratur, membuang sampah pada tempatnya, mengajak orang lain untuk peduli terhadap lingkungan, dll.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ekstrakurikuler tari lampah terhadap karakter peduli lingkungan siswa

SDN Dinoyo 3 Kota Malang. Pengaruh diantaranya adalah siswa menjadi sadar untuk membuang sampah di tempatnya, lebih mudah ingat dengan jenis sampah, peduli dengan kebersihan dan kerapian diri, mengajak orang disekitar untuk peduli terhadap lingkungan. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ekstrakurikuler tari lampah memiliki pengaruh terhadap karakter peduli lingkungan siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang dengan nilai signifikansinya sebesar 0,002 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,365.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut adalah saran yang diajukan:

1. Bagi kepala sekolah agar mempertahankan serta meningkatkan ekstrakurikuler tari lampah sehingga dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap karakter peduli lingkungan siswa.
2. Bagi guru hendaknya terus memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar lebih maksimal dalam berlatih tari dan peduli terhadap lingkungan
3. Bagi siswa agar menambah semangat dalam belajar dan berlatih tari serta mempraktikkan makna yang terkandung dalam tari lampah.
4. Bagi peneliti hendaknya mengembangkan penelitian ini agar lebih berkembang dan memberikan inovasi baru sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Bandem. 1996. Sebagaimana telah dikutip oleh Sumaryono. 2011. *Antropologi tari dalam perspektif indonesia*. Yogyakarta: Media Kreativa yogyakarta
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Pradana Media Grup
- Daryanto dan Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Fitria, Harir Aida. 2017. *Pengaruh Pelatihan Seni Tari terhadap Peningkatan rasa Percaya Diri Siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malan*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Hartono, Budi. Kagungan Dalem. *Tari Klasik Bedhaya Semang di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat*. <https://www.kratonjogja.id/kagungan-dalem/2/tari-sebagai-sarana-pendidikan-di-keraton-yogyakarta> Di akses pada hari minggu, tanggal 18 Oktober 2020 jam 05:40 WIB
- Hudiyono. 2012. *Membangun Karakter Siswa melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Surabaya: Erlangga Group
- Jalil, Jasman. 2018. *Pendidikan Karakter Implemestasi oleh Guru, Kurikulum dan Sumber daya Pendidikan*. Sukabumi:CV Jejak
- Kurnia, Muhdi.2007. *Tari Tradisi Melayu Eksistensi dan Revitalisasi Seni*. Sumatera Utara:Puspatara

Lickona, Tomas. 1989. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, diterjemahkan oleh Juma Abdu Wamaungo. 2012. Jakarta PT Bumi Aksara

Muryanto. 2002. *Mengenal Seni Tari Indonesia*. Semarang: Alprin

Nai, Firmina Angela. 2017. *Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish

Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media

Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo

Purwatiningsih dan Harini, Ninik . 2004. *Pendidikan Seni Tari Drama di TK-SD* . Malang: UM Press, 2004

Restian, Arina. 2017. *Pembelajaran Seni Tari di Indonesia dan Mancanegara*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Subana dan Rahadi, Moersetyo. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sumanto. 1990. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta Barat: Andi Offset

Susanto. 205. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Prenamedia group

Tadzkiroatun Musfiroh, “*Pengembangan Karakter Anak melalui Pendidikan Karakter*” dalam Arismantoro. Sebagaimana dikutip oleh Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Tim Al Huda. 2015. *Al Quran Terjemah As Salaam Edisi Tahun 2015*. Jakarta:Al Huda kelompok Gema Insan

Wahyuningtyas, Dessy Putri. 2005. *Pembelajaran Seni Tari dalam Kurikulum PAUD*. Bogor:Guepedia

Wibisono, Tri Broto. Sukarno, FX. Sukatno. 2001. *Pendidikan Seni Tari*. Surabaya: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Timur

Wulan, Nawang. *Ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter bersahabat*. Journal undiksha. Vol 2 No 1 tahun 2019. Hlm. 33

Yulianti Parani, sebagaimana dikutip oleh Masunah, Juju. Narawati, Tati. 2008. *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tari Tradisional

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN : I SURAT IZIN SURVEY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1459 /Un.03.1/TL.00.1/10/2020 02 Oktober 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada
Yth. Kepala SDN Dinoyo 3
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Faizatul Musyarrofah
NIM : 17140042
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
Judul Proposal : **Pengaruh Ekstrakurikuler Tari Lampah terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

LAMPIRAN : II SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIMMALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 588/Un.03.1/TL.00.1/12/2020 22 Desember 2020
Sifat : Penting
Lampiran :-
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN Dinoyo 3 Kota Malang
di
Jalan MT Haryono Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : FaizatulMusyarrofah
NIM : 17140042
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah-S1
Semester -Tahun Akademik : Genap -2020/2021
Judul Skripsi : Pengaruh Tari Lampah terhadap Karakter Peduli Lingkungan Siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang
Lama Penelitian : Januari 2021 sampai dengan Februari 2021

Diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Walaikumsalam Wr. Wb.



Dekan,

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

LAMPIRAN : III SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA MALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI DINOYO 3
KECAMATAN LOWOKWARU
Jln. MT. Haryono XIII / 139 A Malang Telp. (0341) 550201
Email : sdndinoyo3malang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/289/35.73.401.01.170/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SURYANI, S.Pd, M.Pd
NIP : 19630213 199403 2 002
Pangkat/Gol : Penata Tk. I, III/d
Jabatan : Kepala SDN Dinoyo 3

menerangkan

Nama : FAIZATUL MUSYARROFAH
NIM : 17140042
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

bahwa pada Februari-Maret 2021 telah melaksanakan penelitian di SDN Dinoyo 3, untuk memenuhi tugas penelitian dengan judul "Pengaruh Ekstrakurikuler Tari Lampah terhadap Karakter Peduli Lingkungan Siswa SDN Dinoyo 3 Kota Malang".

Demikian surat keterangan ini dibuat, dan digunakan sebagaimana mestinya.



Malang, 5 April 2021
Kepala SDN Dinoyo 3

SURYANI, S.Pd, M.Pd
NIP. 19630213 199403 2 002

LAMPIRAN : IV VALIDASI ANGKET EKSTRAKURIKULER TARI LAMPAH

LEMBAR VALIDASI ANGKET (KUESIONER)

EKSTRAKURIKULER TARI LAMPAH SDN DINOYO 3 KOTA MALANG

Nama : Widya Pratiwi, S. Pd

Instansi : UIN Maliki Malang

PETUNJUK

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai angket(kuesioner) terlampir meliputi aspek dan kriteria yang tercantum dalam instrumen ini.
2. Berikan tanda cek (√) pada skala penilaian yang sesuai. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon beri tanda dan memberikan saran agar mudah direvisi.
3. Disamping itu, mohon Bapak/Ibu untuk memberikan komentar umum dan saran pada tempat yang disediakan.
4. Keterangan skala penilaian:
Sangat baik (SB) = 5
Baik (B) = 4
Cukup (C) = 3
Kurang (K) = 2
Sempat Kurang(SK) = 1

ANGKET EKSTRAKURIKULER TARI LAMPAH

1. Ketika berlatih tari lampah, saya dapat melakukan gerakan di tempat dengan baik
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
2. Ketika berlatih tari lampah, saya dapat melakukan gerakan berpindah (ke kanan, kiri, belakang, depan) dengan baik

- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
3. Ketika berlatih tari lampah, saya dapat melakukan kombinasi gerakan beberapa anggota badan
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
4. Saya dapat melakukan gerakan tari sesuai irama
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
5. Saya dapat menyesuaikan tempo gerakan dengan irama/iringan tari
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
6. Saya dapat menyesuaikan mimik wajah sesuai dengan pesan atau gerakan ataupun irama tari lampah
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
7. Saya memahami pesan dari tari lampah untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
8. Saya menerapkan pesan yang ada dalam tari lampah dalam kehidupan sehari-hari
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
9. Saya dapat melakukan seluruh gerakan tari lampah secara luwes
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
10. Saya dapat melakukan gerak tari lampah dengan teman-teman yang lain secara kompak
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
11. Saya dapat melakukan gerakan kombinasi anggota badan dan berpindah tempat secara bersamaan
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
12. Saya dapat melakukan gerakan berguling untuk berpindah tempat
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
13. Saya dapat mengekspresikan wajah gembira sesuai gerakan tari lampah
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

14. Saya dapat melakukan gerakan berpindah tempat dengan menyilang dengan baik dan rapi
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
15. Saya semangat untuk mengajak teman-teman sekitar untuk peduli terhadap lingkungan dengan tari lampah
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai					Kritik dan saran
			5	4	3	2	1	
1	Aspek kesesuaian	1. Kesesuaian antara variabel, dan indikator 2. Kesesuaian antara pernyataan dengan indikator		√				Redaksi kata di instrumen poin wirasa sebaiknya diganti
				√				
2	Aspek kebahasaan	1. Pernyataan angket mudah dipahami 2. Menggunakan redaksi kata yang efektif		√				
				√				

Uraian	A	B	C
Penilaian angket secara umum terhadap format angket/kuesioner tentang ekstrakurikuler tari lampah		√	

Keterangan:

- A : dapat digunakan tanpa ada revisi
 B : dapat digunakan dengan revisi
 C : tidak dapat digunakan

Malang, 05 Januari 2021

Validator



Widya Pratiwi, S. P

LAMPIRAN : V VALIDASI ANGKET KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

LEMBAR VALIDASI ANGKET (KUESIONER)

KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN SISWA SDN DINOYO 3 KOTA MALANG

Nama : Galih Puji Mulyoto, M. Pd

NIP :1988032220180201146

Instansi : UIN Maliki Malang

PETUJUK:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai angket (kuesioner) terlampir meliputi aspek dan kriteria yang tercantum dalam instrumen ini
2. Berikan tanda cek (√) pada skala penilaian yang sesuai. apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon beri tanda dan memberikan saran agar mudah direvisi
3. Disamping itu, mohon Bapak/Ibu untuk memberikan komentar umum dan saran pada tempat yang disediakan
4. Keterangan skala penilaian:

Sangat Baik	(SB)	= 5
Baik	(B)	= 4
Cukup	(C)	= 3
Kurang	(K)	= 2
Sangat Kurang	(SK)	= 1

ANGKET KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

1. Saya membuang sampah sesuai jenisnya

- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
2. Saya mampu memahami dan menerapkan karakter peduli lingkungan setelah mengikuti ekstrakurikuler tari lampah
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
3. Saya meletakkan alat-alat kebersihan di tempatnya
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
4. Saya tidak melaksanakan piket kebersihan sesuai jadwal
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
5. Saya tidak peduli dengan tanaman yang ada di lingkungan sekolah/rumah
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
6. Saya mampu menjelaskan
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
7. Saya menegur teman yang tidak menjaga kebersihan lingkungan seperti membuang sampah sembarangan
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
8. Saya dapat menjelaskan kepada teman-teman tentang definisi peduli lingkungan
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
9. Saya memakai seragam dan atribut sekolah dengan rapi
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
10. Gerakan mengambil sampah kemudian membuangnya ke tempat sampah, mampu memotivasi saya untuk memiliki karakter peduli lingkungan
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
11. Dengan mengenakan warna pakaian yang sesuai dengan jenis sampah, saya mampu membedakan jenis sampah
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

12. Gerakan tari yang diikuti dengan membawa tempat sampah dengan warna yang berbeda, mampu membuat saya lebih mudah untuk mengingat jenis sampah
 a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
13. Saya membuang sampah sesuai jenisnya ketika berada di sekolah
 a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
14. Gerakan tari yang serempak mengingatkan saya bahwa perlu kerjasama dalam melaksanakan kepedulian lingkungan
 a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
15. Saya tidak mengetahui manfaat dari memilah sampah sesuai jenisnya
 a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
16. Saya tidak dapat menemukan makna peduli lingkungan dalam gerakan tari lampah
 a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
17. Dengan tari lampah, saya bersemangat untuk belajar peduli terhadap lingkungan sekitar
 a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
18. Dari gerakan-gerakan tari lampah, saya hanya mendapat pengetahuan untuk memilah sampah
 a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
19. Guru menjelaskan pentingnya karakter peduli lingkungan di setiap gerakan tari lampah
 a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nilai					Kritik dan saran
			5	4	3	2	1	
1	Aspek kesesuaian	1. Kesesuaian antara variabel, sub variabel, dan indikator 2. Kesesuaian antara		√				Pernyataan no. 1 dan 3 lebih baik digabung

		pernyataan dengan indikator						<p>karena hampir sama. Pernyataan no. 7 ini jika siswa belum mengenal contoh lingkungan lebih baik diganti atau diperjelas maksud kalimat pernyataan .</p> <p>Pernyataan no. 3 dan 14 memiliki kemiripan lebih baik diganti.</p> <p>Pernyataan no. 16 dan 17 membingungkan karena tidak sesuai dengan optionalnya</p>
2	Aspek kebahasaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan angket mudah dipahami 2. Menggunakan redaksi kata yang efektif 		√				

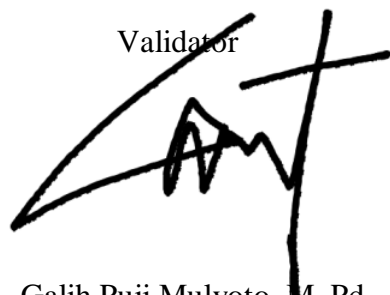
<u>Uraian</u>	A	B	C
Penilaian secara umum terhadap format angket/kuesioner tentang peningkatan rasa percaya diri		√	

Keterangan:

- A : dapat digunakan tanpa ada revisi
- B : dapat digunakan dengan revisi
- C : tidak dapat digunakan

Malang, 15 Januari 2021

Validator



Galih Puji Mulyoto, M. Pd
NIP. 1988032220180201146

LAMPIRAN : VI ANGKET EKSTRAKURIKULER TARI LAMPAH
ANGKET EKSTRAKURIKULER TARI LAMPAH

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

- Isilah identitas diatas terlebih dahulu
- Baca dengan baik setiap pernyataan di bawah ini
- Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan jawabanmu
- Setelah selesai, cek kembali apakah seluruh poin pernyataan telah terjawab atau belum

1. Ketika berlatih tari lampah, saya dapat melakukan gerakan di tempat dengan baik
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
2. Ketika berlatih tari lampah, saya dapat melakukan gerakan berpindah (ke kanan, kiri, belakang, depan) dengan baik
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
3. Ketika berlatih tari lampah, saya dapat melakukan kombinasi gerakan beberapa anggota badan
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
4. Saya dapat melakukan gerakan tari sesuai irama
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
5. Saya dapat menyesuaikan tempo gerakan dengan irama/iringan tari
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
6. Saya dapat menyesuaikan mimik wajah sesuai dengan pesan atau gerakan ataupun irama tari lampah
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
7. Saya memahami pesan dari tari lampah untuk peduli terhadap kebersihan lingkungan
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

8. Saya menerapkan pesan yang ada dalam tari lampah dalam kehidupan sehari-hari
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Saya dapat melakukan seluruh gerakan tari lampah secara luwes
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
10. Saya dapat melakukan gerak tari lampah dengan teman-teman yang lain secara kompak
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
11. Saya dapat melakukan gerakan kombinasi anggota badan dan berpindah tempat secara bersamaan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
12. Saya dapat melakukan gerakan berguling untuk berpindah tempat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
13. Saya dapat mengekspresikan wajah gembira sesuai gerakan tari lampah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
14. Saya dapat melakukan gerakan berpindah tempat dengan menyilang dengan baik dan rapi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
15. Saya semangat untuk mengajak teman-teman sekitar untuk peduli terhadap lingkungan dengan tari lampah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

LAMPIRAN : VII ANGKET KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN
ANGKET KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

- Isilah identitas diatas terlebih dahulu
- Baca dengan baik setiap pernyataan di bawah ini
- Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan jawabanmu
- Setelah selesai, cek kembali apakah seluruh poin pernyataan telah terjawab atau belum

1. Ketika di rumah, saya membuang sampah di tempat sampah sesuai dengan jenisnya
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
2. Saya mampu memahami dan menerapkan karakter peduli lingkungan setelah mengikuti ekstrakurikuler tari lampah
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
3. Saya mengolah sampah menjadi kerajinan agar dapat berguna kembali
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
4. Saya meletakkan alat-alat kebersihan di tempatnya
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
5. Saya tidak melaksanakan piket kebersihan sesuai jadwal
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
6. Saya tidak peduli dengan tanaman yang ada di lingkungan sekolah/rumah
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
7. Saya mengetahui pentingnya untuk peduli terhadap lingkungan. Selalu
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
8. Saya menegur teman yang tidak menjaga kebersihan lingkungan seperti membuang sampah sembarangan

- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
9. Saya dapat menjelaskan kepada teman-teman tentang definisi peduli lingkungan
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
10. Saya memakai seragam dan atribut sekolah dengan rapi
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
11. Gerakan mengambil sampah kemudian membuangnya ke tempat sampah, mampu memotivasi saya untuk memiliki karakter peduli lingkungan
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
12. Dengan mengenakan warna pakaian yang sesuai dengan jenis sampah, saya mampu membedakan jenis sampah
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
13. Gerakan tari yang diikuti dengan membawa tempat sampah dengan warna yang berbeda, mampu membuat saya lebih mudah untuk mengingat jenis sampah
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
14. Saya membuang sampah sesuai jenisnya ketika berada di sekolah
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
15. Gerakan tari yang serempak mengingatkan saya bahwa perlu kerjasama dalam melaksanakan kepedulian lingkungan
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
16. Setelah berlatih gerakan tari lampah, saya secara langsung mempraktikkan maknanya dalam kehidupan sehari-hari
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
17. Saya bersemangat untuk belajar peduli lingkungan melalui tari lampah
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
18. Dengan tari lampah, saya bersemangat untuk belajar peduli terhadap lingkungan sekitar
- a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
19. Dari gerakan-gerakan tari lampah, saya hanya mendapat pengetahuan untuk memilah sampah

a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

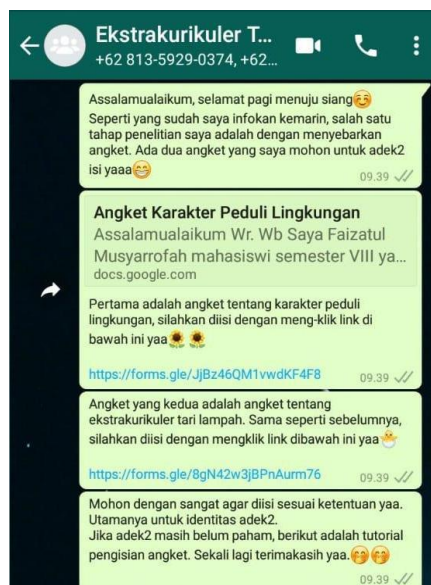
20. Guru menjelaskan pentingnya karakter peduli lingkungan di setiap gerakan tari lampah

a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

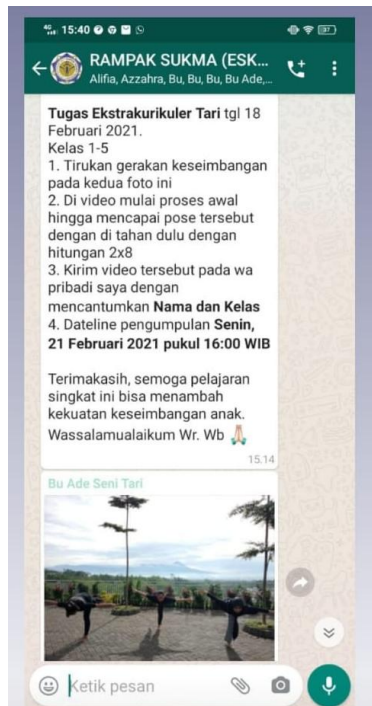
LAMPIRAN : IX DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bu Suryani selaku Kepala Sekolah



Pembagian angket dan penjelasan cara mengisi angket kepada responden



Dokumentasi pelatihan ekstrakurikuler tari lampah



Foto Bersama pak Budi Selaku Pelatih Tari Setelah Melakukan Wawancara

LAMPIRAN : X HASIL PENGISIAN ANGKET EKSTRAKURIKULER TARI LAMPAH

Nomer Responden	No item														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
4	4	4	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
8	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
9	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4
10	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4
11	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4
12	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3
13	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3
14	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2
15	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4
16	1	1	4	4	4	1	4	2	1	1	4	1	2	3	3
17	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3

20	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
22	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
23	4	4	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	4
24	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3
25	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
27	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3
28	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4
29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4
30	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
31	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	4
32	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3
33	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4
34	3	3	2	3	1	1	3	2	3	4	3	2	3	3	4

LAMPIRAN : XI DATA HASIL PENGISIAN ANGKET KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

Nomer Responden	Nomer Item																		
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	2	2	4	1	1	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	3
1	2	2	4	2	2	3	3	2	4	2	1	2	4	3	2	3	3	3	4
2	4	1	2	1	2	2	3	2	4	2	1	4	4	4	2	3	4	4	4
3	4	2	3	1	1	4	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4
4	3	1	4	1	1	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
5	3	2	2	1	4	2	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4
6	3	2	2	3	1	4	1	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3
7	2	2	4	1	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4
8	4	1	4	1	1	4	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4
9	4	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
10	4	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
11	3	3	4	2	1	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
12	3	1	4	1	1	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4
13	2	2	4	1	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4
14	3	3	4	1	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3
15	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2
16	4	2	4	1	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4
17	3	2	4	1	1	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4
18	3	2	4	2	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
19	4	2	4	1	1	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4

20	3	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4
21	3	2	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	3	3	4	1	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
23	3	2	4	2	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
24	4	2	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
25	4	3	4	1	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
26	4	2	4	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3
28	1	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	3	4	1	4	4	3	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4
30	4	3	4	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
31	4	2	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	3	4	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	1	2	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4

LAMPIRAN : XII HASIL UJI VALIDITAS EKSTRAKURIKULER TARI

LAMPAH

Correlations		
		XTOTAL
X1	Pearson Correlation	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
X2	Pearson Correlation	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
X3	Pearson Correlation	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
X4	Pearson Correlation	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
X5	Pearson Correlation	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
X6	Pearson Correlation	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
X7	Pearson Correlation	.556**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	34
X8	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	34
X9	Pearson Correlation	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
X10	Pearson Correlation	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
X11	Pearson Correlation	.642**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
X12	Pearson Correlation	.317
	Sig. (2-tailed)	.067
	N	34
X13	Pearson Correlation	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
X14	Pearson Correlation	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
X15	Pearson Correlation	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
XTOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	34
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		

LAMPIRAN : XIII HASIL UJI VALIDITAS KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

Correlations		
		YTOTAL
Y1	Pearson Correlation	.436 [*]
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	34
Y2	Pearson Correlation	.527 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	34
Y3	Pearson Correlation	.224
	Sig. (2-tailed)	.202
	N	34
Y4	Pearson Correlation	.432 [*]
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	34
Y5	Pearson Correlation	.131
	Sig. (2-tailed)	.459
	N	34
Y6	Pearson Correlation	.216
	Sig. (2-tailed)	.220
	N	34
Y7	Pearson Correlation	.395 [*]
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	34
Y8	Pearson Correlation	.450 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	34
Y9	Pearson Correlation	.495 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	34
Y10	Pearson Correlation	.272
	Sig. (2-tailed)	.120
	N	34
Y11	Pearson Correlation	.575 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
Y12	Pearson Correlation	.316

	Sig. (2-tailed)	.068
	N	34
Y13	Pearson Correlation	.543**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	34
Y14	Pearson Correlation	.183
	Sig. (2-tailed)	.299
	N	34
Y15	Pearson Correlation	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
Y16	Pearson Correlation	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
Y17	Pearson Correlation	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
Y18	Pearson Correlation	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	34
Y19	Pearson Correlation	.495**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	34
Y20	Pearson Correlation	.319
	Sig. (2-tailed)	.066
	N	34
YTOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	34
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).		
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).		

**LAMPIRAN : XIV HASIL UJI RELIABILITAS EKSTRAKURIKULER
TARI LAMPAH DAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN**

HASIL UJI RELIABILITAS EKSTRAKURIKULER TARI LAMPAH

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	15

HASIL UJI RELIABILITAS KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.772	20

LAMPIRAN : XV BIODATA MAHASISWA

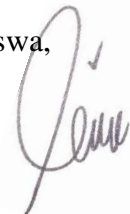
BIODATA MAHASISWA



Nama : Faizatul Musyarrofah
NIM : 17140042
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 04 Agustus 1998
Fakultas/ Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : Jalan Trunojoyo Penjalinan Gondanglegi Kulon Kabupaten Malang
No. Telp. : 081292289179
e-mail : faizatulmusyarrofah040898@gmail.com

Malang, 18 Maret 2021

Mahasiswa,



Faizatul Musyarrofah